ANALISIS FRAMING PESAN DAKWAH KH. ABDULLAH GYMNASTIAR TENTANG "HIDUP JANGAN DIBAWA SUSAH" DALAM PORTAL KAJIAN AL HIKAM (MEDIA SOSIAL YOUTUBE)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

LU'LU'UL ISNAINIYAH
NIM. B71214044

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lu'lu'ul Isnainiyah

NIM : B71214044

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Jl. Semeru 126, Desa Ketawang, Kec. Purwoasri, Kab. Kediri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 10 Juli 2018

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

A60AFAEF769783647

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Lu'lu'ul Isnainiyah

NIM.B71214044

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Lu'lu'ul Isnainiyah B71214044 yang berjudul " Pesan Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar tentang "Hidup Jangan Dibawa Susah" dalam Portal Kajian Al Hikam (Media sosial Youtube) Analisis Framing, telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 10 Juli 2018

Pembimbing

Drs. Masdugi Affandi, M.Pd.I

NIP. 195701211990031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Lu'lu'ul Isnainiyah ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 30 Juli 2018

Mengesahkan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I,

Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I
NIP.195701211990031001

Penguji II,

Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP.195706091983031003

Penguji III,

H. Abdullah Sattar, S.Ag., M.Fil.I
NIP.196512171997031002

Penguji IV,

Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP.196912041997032007

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LU'LU'UL ISNAINIYAH
NIM : B71214044
Fakultas/Jurusan : DAKWAH dan KOMUNIKASI / KPI
E-mail address : Lulukisna 285 @ gmail. com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
ANALIS FRAMING PESAN DAKWAH K.H ABDULLAH GYMNASTIAR TENTANG "HIDUP JANGAN DIBAWA SUSAH" DALAM PORTAL KAJIAN AL-HIKAM (MEDIA SOSIAL YOUTUBE)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 JULI 2018

Penulis

(LU'LU'UL ISNAINIYAH)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Lu'lu'ul Isnainiyah, NIM B71214044, Pesan Dakwah Kh. Abdullah Gymnastiar Tentang "Hidup Jangan Dibawa Susah" Dalam Portal Kajian Al Hikam (Media Sosial Youtube) Analisis Framing. Skripsi Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Analisis Framing, Pesan Dakwah, YouTube

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pesan dakwah KH. Abdullah Gymnastiar yang berjudul Hidup Jangan Dibawa Susah dalam media sosial YouTube. Dan untuk mengetahui bagaimana rumusan teori yang dibangun dari dakwahnya KH. Abdullah Gymnastiar berdasarkan analisis framing model William A. Gamson dan Modigliani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif non kancah dengan menggunakan analisis framing model William A. Gamson dan Modigliani. Penyajian data yang ada dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan pesan dakwah Kh. Abdullah Gymnastiar pada ceramah di akun YouTube Aa Gym Official dengan judul hidup jangan dibawa susah, yang diunggah pada tanggal 16 Maret 2017 dengan menggunakan analisis framing model William A. Gamson, bahwa manusia selalu dalam bimbingan Allah apabila mereka bertawakkal kepada-Nya, dan bagi siapa saja yang bertawakkal kepada Allah maka akan diberi jalan keluar dari kesulitan ekonomi.

Rekomendasi dalam penelitian ini hendaknya pesan dakwah KH. Abdullah Gymnastiar dengan judul Hidup Jangan Dibawa Susah dapat dilanjutkan oleh penetian lain dengan menggunakan model analisis yang berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 11
E. Definisi Konsep 12
F. Sistematika Pembahasan 14

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA TENTANG PESAN DAKWAH DI MEDIA ONLINE
A. Pesan Dakwah 17
1. Pengertian Pesan Dakwah 17
2. Karakteristik Isi Pesan 23
3. Struktur Pesan 25
4. Karakteristik Pesan Dakwah 26
B. Substansi Pesan Dakwah 27
1. Tentang Keimanan 27
2. Tentang Syariah 30
3. Masalah Akhlaqul Karimah 33
C. Karakter Kehidupan 35
1. Hidup Susah 38
2. Hidup Bahagia 43
D. Media Dakwah Online 46
1. Pengertian Media Dakwah 46
2. Jenis-jenis Media Sosial 49
E. Euphoria Media Sosial Dalam Masyarakat 55

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 59
B. Jenis dan Sumber Data 61
C. Unit Analisis 62
D. Tahap-tahap Penelitian 63
E. Teknik Pengumpulan Data 65
F. Teknik Analisis Data 67
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA
A. Deskripsi Subjek Penelitian 76
1. Biografi Aa Gym 76
2. Akun YouTube Aa Gym Official 81
B. Penyajian Data 83
1. Isi Video Ceramah KH. Abdullah Gymnastiar 83
C. Analisis Data 87

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 90
B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

3.1 SKEMA Kerangka framing model William A. Gamson dan Modigliani 69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini dengan melalui utusan-Nya yaitu Nabi akhiruzzaman Nabi Muhammad SAW. Dan agama Islam adalah agama tauhid yang di dalamnya mengandung berbagai ajaran baik perikehidupan dan hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan makhluk lain. Dan sejak itu pula terjadilah kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW.

Sehingga pada era masyarakat era informasi komunikasi saat ini pun, Islam yang merupakan agama dakwah senantiasa menugaskan umatnya untuk melakukan internalisasi, difusi transformasi, dan aktualisasi ajaran Islam kepada seluruh umat manusia, agar manusia bisa mencapai keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat nanti.

Maka kemudian dapat dikatakan bahwa, aktifitas dakwah sangat dibutuhkan dalam upaya memasyarakatkan ajaran Islam. Dan dengan dakwah Islam dapat diketahui, dihayati serta diamalakan oleh manusia dari generasi ke generasi.[2]

Sebagai umat muslim, sudah menjadi kewajiban kita untuk berdakwah kepada sesama umat, baik untuk mengajak dalam kebajikan

[2] Alwi Shihab, *Islam Inklusif* (Bandung Mizan :1998), h. 252.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun mencegah mereka dalam melakukan kemungkaran. Akan menjadi sebuah hal yang fatal apabila kita mengetahui kemungkaran yang dilakukan oleh sesama umat muslim dan kita tidak menegurnya atau menyeru mereka, maka kita akan terlibat dosa apabila membiarkan perkara buruk yang dilakukan oleh orang lain,

Dakwah hanyalah merupakan usaha atas kewajiban yang telah dipikulkan Allah kepada umat manusia yang mengaku dirinya telah Islam. Masalah orang yang diajak akan menerima atau justru menolak adalah urusan Allah, manusia tidak mempunyai kewenangan menetapkan keputusan hati manusia.[3]

Berkaitan dengan hal ini Allah menjelaskan dalam al-Qur'an surah Al Baqarah ayat 256:

لَآ إِكۡرَاهَ فِي ٱلدِّينِۖ قَد تَّبَيَّنَ ٱلرُّشۡدُ مِنَ ٱلۡغَيِّۚ فَمَن يَكۡفُرۡ بِٱلطَّٰغُوتِ وَيُؤۡمِنۢ بِٱللَّهِ فَقَدِ ٱسۡتَمۡسَكَ بِٱلۡعُرۡوَةِ ٱلۡوُثۡقَىٰ لَا ٱنفِصَامَ لَهَاۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٢٥٦

"*Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agam Islam sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang pada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.*"[4]

Sebagai umat yang beragama Islam sudah sepatutnya melakukan tugas sebagai seorang muslim yakni berdakwah. Dakwah bukan hanya

[3] M. Taqwin Suji, *Sejarah Dakwah* (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2008)
[4] Departemen Agama RI, *Al-Qur"an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota Surabaya, 1989)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewenangan ulama atau tokoh agama. Setiap muslim bisa melakukan dakwah, karena dakwah bukan hanya ceramah persoalan agama.

Dakwah memiliki ragam bentuk, metode, media, pesan, pelaku, dan mitra dakwah. Apapun yang berkaitan dengan Islam, kita pastikan ada unsur dakwahnya. Dakwah adalah denyut nadi Islam, Islam dapat bergerak dan hidup karena dakwah.[5]

Secara harfiah dakwah berarti mengajak atau menyeru. Dakwah merupakan salah satu dari istilah keagamaan yang telah banyak disalah gunakan baik fungsi maupun hakikatnya. Terlebih ketika kata atau istilah tersebut telah menjadi bagian bahasa Indonesia yang dibakukan dan mempunyai makna beragam. Dalam kamus bahasa Indonesia misalnya, kata dakwah diartikan antara lain propaganda yang mempunyai konotasi positif dan negatif. Sementara dakwah dalam istilah agama Islam konotasinya selalu tunggal dan positif. Yakni mengajak kepada peningkatan ibadah dan pengabdian kepada sang *Khaliq* (dalam arti luas). Bahkan dalam *A*lquran dan Sunah merupakan bagian dari prinsip ajaran yang diwajibkan.[6]

Dakwah menurut Anwar Masy'ari (1981:19), adalah proses penyelenggaraan suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja berupa ajakan kepada orang lain untuk beriman dan menaati Allah, *amar ma'ruf dan nahi munkar* untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhai Allah.[7]

---

[5] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisis Revis, (*Kencana:Jakarta, 2012), h. 5.
[6] A. Sunarto AS, *Etika Dakwah* (Surabaya:UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 4.
[7]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisis Revisi* (Kencana: Jakarta, 2012), h.14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam konteks dakwah istilah *amar ma'ruf nahi munkar* secara lengkap dan populer dipakai adlah yang terekam dalam Al-Qur'an, Surah Ali 'Imran, ayat 104:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh pada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung." [8]

Ayat diatas, mengandung beberapa esensi dakwah yaitu, *Pertama*, "hendaklah ada diantara kamu sekelompok umat". *Kedua*, yang tugas atau misinya menyeru kepada kebajikan. *Ketiga*, yaitu menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah kepada yang mungkar. *Keempat*, merekalah orang-orang yang berjaya. Sementara itu, dalam surah Ali Imran kalimat yang senada, yang mengandung dua komponen dan pengertian yaitu: *Pertama*, kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan manusia. *Kedua*, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar dan beriman kepada Allah SWT.[9]

Menurut M. Natsir, dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup di dunia ini, yang meliputi amar ma'ruf dan nahyi munkar, dengan pelbagai media dan cara yang diperbolehkan akhlaq dan membimbing pengalamannya dalam

[8] Departemen Agama RI, *Al-Qur"an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota Surabaya, 1989)
[9] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010),h. 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perikehidupan perorangan, perikehidupan berumah tangga (*usrah)*, perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.[10]

Kegiatan dakwah ditujukan agar dalam diri orang timbul suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama dengan sepenuh hati tanpa adanya unsur paksaan, sehingga tercapai kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.[11]

Dakwah menurut M. Ali Aziz adalah proses peningkatan iman dalam diri manusia sesuai dengan syariat Islam. "Proses" menujukkan kegiatan yang terus menerus, berkesinambungan, dan bertahap. Peningkatan adalah perubahan kualitas yang positif: dari buruk menjadi baik, atau dari baik menjadi lebih baik. Peningkatan iman termanifestasi dalam peningkatan pemahaman, kesadaran, dan perbuatan. Untuk membedakan dengan pengertian dakwah secara umum, syaiat Islam menjadi tolok ukur dakwah Islam. Dengan syariat Islam sebagai pijakan, hal-hal yang terkai dengan dakwah tidak boleh bertentangan dengan al-Qur'an dan Hadits.[12]

Berbicara soal dakwah pasti tidak lepas kaitannya dengan pesan dakwah. Karena dalam mengajarkan ajaran Islam harus memiliki pesan yang sudak terbukti kebenarannya. Pesan kebenaran inilah yang harus disampaikan oleh para pendakwah. Agar kebenaran pesan dakwah dapat diterima oleh mitra dakwah dengan yakin, pendakwah harus menguatkannya dengan argumentasi logis dan fakta dari berbagai sumber.

---

[10] M. Natsir, *Fungsi Da'wah dalam Rangka Pembangunan,* Prasaran pada Seminar Da'wah Islam oleh Majlis Ulama' Jawa Barat di Tasikmalaya, 4-7 Mei 1968.
[11] Wahyu Ilaihi dkk, *Komunikasi Dakwah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), h. 11.
[12] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisis Revisi* (Jakarta: Kencana, 2012), h.19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ulama Islam yang ahli tentang ajaran agama Kristen (Kristologi) seperti Ahmad Deedat dan Abdullah Wasi'an di Surabaya, selalu menunjukkan kebenaran pesan Islam tentang Nabi Isa bin Maryam as, dengan ayat-ayat al-Qur'an disertai keterangan dari Injil Markus, Matius, Lukas, dan Yohanes dari kitab Injil yang diakui oleh kaun Kristiani.

Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanaya, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-qur'an dan hadis tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat Al-Qur'an sekalipun. Akan tetapi, jika hal itu dimaksudkan dengan pembenaran atau dasar bagi kepentingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan hadis) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan hadis).[13]

Membahas mengenai pesan dakwah, apa saja isi pesan dakwah yang harus kita ketahui? Pada dasarnya pesan dakwah merupakan seluruh ajaran Islam yang sudah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada umatanya maupun yang sudah tertera dalam Al-Qur'an dan hadis, sebab seluruh ajaran Islam dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. Secara umum, pokok-pokok ajaran Islam terdiri dari pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak.

[13] Ibid, hh. 318-319.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ulama lain membagi pokok ajaran Islam dengan mengambil inti sari al-Fatihah. Nabi SAW, menyebut surat al-Fatihah dengan *Umm al-Kitab* (induk Al-Qur'an) dewan Rahardjo, memeberi gelar dengan *Al-Qur'an in a nutshell* (Al-Qur'an dalam esensi). Dalam surat al-Fatihah, terdapat tiga tema pokok, yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Atau Iman, Islam, dan Ihsan berdasar hadis Nabi SAW, yang diajarkan oleh Malaikat Jibril.[14]

Didalam menyampaikan ajaran dakwah atau pesan dakwah agar sampai kepada mad'u atau manusia yang menjadi sasaran dakwah (penerima dakwah). Maka, seorang pendakwah atau da'i hendakanya memiliki media (wasilah) yang dipergunakan. Dan media sangat banyak ragamnya, mulai dari media tradisional hingga media yang saat ini sangat banyak peminatnya yakni media modern.

Media tradisional yaitu, berbagai macam seni pertunjukan yang secara tradisional dipentaskan didepan umum (khalayak) terutama sebagai sarana hiburan yang memiliki sifat komunikatif seperti ludruk, waynag kulit, wayang orang, drama, dan sebagainya. Media modern, yang diistilahkan juga dengan "Media Elektronika" yaitu media yang dihasilkan dari teknologi. Yang termasuk media modern ini antara lain televisi, radio, pers, dan sebagainnya.[15]

Namun seiring berkembangnya zaman, media tradisional dan manusia diera yang serba canggih saat ini lebih condong minatnya ke dakwah yang bersifat modern karena dianggap lebih efektif dan menarik.

---

[14] Ibid, h. 333.
[15]Hasan Bisri WD, *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat*, Surabaya (UIN Sunan Ampel Press: 2014), hh. 65-66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak bisa dipungkiri bahwa dakwah juga membutuhkan media yang bisa menjangkau seluruh masyarakat luas. Karena pada hakikatnya dakwah adalah keinginan untuk mengajak seluruh orang untuk melakukan kebaikan dan mencegah perbuatan buruk. Perkembangan ilmu teknologi tidak dapat dipungkiri telah banyak membantu umat manusia untuk mengatasi berbagai hambatan dalam kehidupan. Masyarakat dapat mengetahui apa yang terjadi di seluruh dunia jauh lebih cepat, bahkan sering kali lebih dahulu mengetahui apa yang terjadi jauh di luar negeri dari pada dalam negeri. Hampir semua wilayah di belahan dunia ini bisa dijangkau oleh kemajuan teknologi tersebut. Sehingga *global village* atau desa global menjadi suatu keniscayaan kemunculannya.[16]

Dakwah melalui jaringan internet dinilai sangat efektif dan potensial dengan berbagai alasan, *pertama* mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau, *kedua* pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat secara derastis, dan ini berpengaruh pada jumlah penyerap misi dakwah/ praktisi dakwah. *Ketiga* para pakar dan ulama' / ustadz yang berada dibalik media dakwah melalui internet ini bisa lebih berkosentrasi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut status hukum secara syar'i dan lainnya, *keempat* dakwah melalui internet akhirnya kemudian menjadi salah satu primadona pilihan masyarakat. Berbagai situs mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka senangi, kelima cara penyampaian

[16] Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi lebih variatif membuat dakwah melalui internet bisa terjangkau di berbagai segmen masyarakat.[17]

Media sosial kini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia, pasalnya kini banyak orang dapat melakukan kegiatan dakwah melalui media sosial. Bebrapa media sosial yang sering digunakan masyarakat Indoensia adalah WhatsApp, Facebook, Twitter, YouTube, Instagram, dan berbagai jenis media sosial lainnya. Dari hasil survey *We Are Social* tahun 2018 Januari akhir, media sosial yang paling banyak digunakan adalah Facebook, yakni 2,167 juta pengguna bulanan yang aktif. Kemudian disusul YouTube sebesar 1,5 juta dan WhatsApp (messenger app) 1,3 juta pengguna aktif per bulan.

Karena Internet dapat digunakan sebagai media dakwah, maka penulis tertarik untuk meneliti kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Kh. Abdullah Gymnastiar di media sosial YouTube dengan akun YouTube resmi miliknya, yakni Aa Gym Official dengan *subscriber* sebanyak 30.292. Sebagai pendakwah, Aa Gym tentunya tidak terlepas dari kegiatan dakwah. Terkait dengan kegiatan dakwah melalui fasilitas media internet via youtube alangkah lebih baik apabila fasilitas internet via youtube digunakan untuk sarana dakwah meningkatkan kualitas dakwah melalui pesan-pesan dakwah untuk mendukung keberhasilan meningkatkan umat manusia untuk lebih taat kepada Allah melalui pesan dakwah dan program-program dakwah lainnya.

[17] Yusuf Amrozi, *Sumbangsih Teknologi Informasi untuk Pengembangan Dakwah Islam, dalam proceeding kongres APDI* (Surabaya, 2009), h. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam meneliti video yang ada di akun youtube Aa Gym Official, peneliti memilih salah satu video pada tanggal 16 Maret 2017 dalam kajian Al-Hikam yang bertema "*hidup jangan dibawa susah*" dalam video ini terdapat beberapa pesan dakwah yang bisa di ambil. Untuk itu peneliti memilih video pada tanggal 5 juni 2017 dengan durasi sepanjang 45:29 menit yang telah ditonton sebanyak 166.761x.

Video yang diunggah di akun YouTube Aa Gym Official ini memiliki keunikan serta ketertarikan tersendiri bagi peneliti yakni, video yang diunggah dengan judul "hidup jangan dibawa susah" dirasa cocok untuk dipelajari dan dibedah isi pesan dakwahnya. Karena judul tersebut cocok dengan masalah yang dihadapi oleh setiap manusia, yakni setiap manusia pasti memiliki kesulitan dalam hidupnya. oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti pesan dakwah yang disampaikan dalam video tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang ingin penulis angkat adalah Bagaimana rumusan teori yang dibangun dari Pesan dakwah KH. Abullah Gymnastiar dalam tema "hidup jangan dibawa susah"di YouTube, adapun sub-sub masalahnya adalah:

1 Bagaimana karakter hidup susah itu?

2 Bagaimana karakter hidup bahagia itu?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui rumusan teori yang dibangun dari dakwah KH. Abdullah Gymnastiar tentang "hidup jangan dibawa susah" dalam portal kajian al-Hikam (media sosial YouTube).
2. Ingin menyusun teori dan membingkai suatu pesan dakwah yang ada dalam ceramah KH. Abdullah Gymnastiar tentang "hidup jangan dibawa susah" dalam portal kajian al-Hikam (media sosial YouTube).
3. Untuk mengetahui bagaimana karakter hidup susah
4. Untuk mengetahui karakter hidup bahagia

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
   a. Menambah wawasan tentang bagaimaan sebuah media mengkonstruksi suatu berita atau pengetahuan dan menyampaikan suatu pesan dakwah melalui YouTube Kh. Abdullah Gymnastiar tentang "Jangan dibawa susah".
   b. Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan khasanah keilmuan serta wawasan baru terhadap pengembagan ilmu terutama di bidang penelitian Ilmu Dakwah, khusunya di bidang kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam.
   c. Diharapkan dapat menjadi literature bagi para pembaca guna untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan keilmuan dakwah dan komunikasi media.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademis

Sebagai bahan bacaan dan referensi bagii peneliti berikutnya yang akan meneliti mengenai video ceramah yang ada di akun Yotube Kh. Abdullah Gymnastiar, serta dapat digunakan sebagai pedoman dalam menngembangkan keilmuan dakwah dan keredaksian media cetak.

b. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dengan begitu hasil penelitian ini bias menjadi bahan acuan pembelajaran bagi penulis agar dapat mengamalkannya.

E. Definisi Konsep

Konsep adalah suatu makan yang berada didalam fikiran atau di dunia kefahaman yang dinyatakan kembali dengan saran lambang perkataan atau kata-kata. Dengan begitu, konsep bukanlah sebuah objek gejalanya itu sendiri. Konseptualisasi merupakan konsep yang digunakan untuk menggambarkan secara konkrit tenatng pola hubungan konsep-konsep yang diturunkan dari suatu teori. Dalam penelitian ini konseptualisasi akan di jelaskan sebagai berikut :

1. Pesan Dakwah

Pesan adalah keseluruhan dari pada yang disampaikan oleh komunikator, namun ada juga yang mengartikan pesan adalah sesuatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang disampaikan pengirim kepada komunikan, pesan merupakan isyarat atau simbol yang disampaikan oleh seseorang untuk saluran tertentu dengan harapan bahwa pesan itu akan mengutarakan atau menimbulkan suatu makna tertentu dalam diri orang lain yang hendak diajak berkomunikasi.[18]

Dakwah berasal dari bahasa arab yaitu *da¨a, yad¨u, da¨watan* yang artinya mengajak, mengambil atau menyeru. Dakwah adalah mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan mengukuti petunjuk agama, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat. [19]

Pesan dakwah adalah segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada obyek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam *kitabullah* maupun dalam sunah Rasul-Nya. Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi dakwah yang berisi ajaran Islam. Ajaran-ajaran Islam tersebut dibagi menjadi tiga yaitu masalah keimanan *(Aqidah)*, masalah hukum Islam *(Syariah)* dan masalah budi pekerti *(Akhlak).*[20].

2. Analisis Framing

Dalam rana studi komunikasi, analisis *Framing* mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau prespektif multi disipliner untuk menganalisis feno mena atau aktifitas komunikasi. Konsep tentang *Framing* atau *Frame* sendiri bukan murni konsep ilmu komunikasi, akan

[18] Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,1998), h. 23.
[19] Syeikh Ali Makhfudz, *Hidayat Al-Murshidin*, ter. Chodijah Nasution 9,(Yogyakarta: Tiga A, 1970), h. 17.
[20] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta:Gaya Media Pratama, 1997), h 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi dipinjam dari ilmu kognitif (psikologis) . dalam praktiknya, analisis *framing* juga membuka peluang bagi implementasi konsep-konsep sosiologis, politik, dan kultural untuk menganalisis fenomena komunikasi sehingga suatu fenomena dapat diapresiasi dan dianalisis berasarkan konteks sosiologis, politis, atau kultural yang melingkupinya

Dalam prespektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai prespektifnya. Dengan kata lain, *framing* adalah untuk mengetahui bagaimana prespektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau prespektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak di bawa kemana berita tersebut. Karenanya, berita menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang legitimate, objektif, alamiah, wajar, atau tak terelakkan.[21]

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran lebih jelas dan menyeluruh mengenai penelitian ini secara sistematis, maka peneliti menguraikan lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

[21] Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep serta sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini berisi tentang kajian pustaka yang membahas mengenai kajian teori yang berkaitan dengan pesan dakwah KH. Abdullah Gymnastiar tentang "hidup jangan dibawa susah" dalam portal kajian al-hikam (media sosial youtube) dan menggunakan analisis framing, serta kajian teoritik yakni pembahasan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai rujukan dan perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan saat ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi seputar pendekatan dan jenis penelitian, subjek, objek, dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan dan keabsahan data.

BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi penyajian data seputar pesan dakwah Kh. Abdullah Gymnastiar dalam ceramahnya di cannel youtube beliau yang bernama Aa Gym Official, yaitu meliputi profil Kh. Abdullah Gymnastiar dan profil akun youtube Aa Gym.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V: PENUTUP

Di bab terakhir ini, berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti yang menyimpulkan dari permasalah yang ttelah diulas di bab-bab sebelumnya, dan disertai dengan saran yang dituliskan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA TENTANG PESAN DAKWAH DI MEDIA *ONLINE*

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh *komunikator* kepada *komunikan*, yaitu segala sesuatu atau seperangkat simbol *verbal* maupun *non verbal* yang disampaikan oleh *komunikator* kepada *komunikan* untuk mewujudkan motif komunikasi.[22] Dalam proses komunkasi pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya dapat berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasehat atau propaganda.[23]

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.[24] Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah, ide, gagasan, informasi dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.[25]

Dalam arti lain, pesan adalah keseluruhan dari pada apa yang di sampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan

---

[22] Yoyon Mudjiono, *Komunikasi Antar Pribadi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 64.
[23] Ali Nurdin dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Surabaya: IAIN Sunan Mapel Press, 2013), h. 106.
[24] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 18.
[25] Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta,1997), h. 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(tema) sebagai pengarah didalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan kepada tujuan akhir dari komunikasi.[26]

Selanjutnya untuk memudahkan pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan pesan dicontohkan sebagai berikut:

- Anda berbicara → Isi pembicaraan adalah pesan
- Anda menulis → Hasil tulisan adalah pesan
- Anda melukis → Hasil lukisan adalah pesan

Dalam pandagan psikologi kognitif, seperti yang dikutip Fleming (1993) pesan disebutkan sebagai suatu tanda kata, gambar, isyarat yang timbul atau dihasilkan dengan tujuan dapat mengubah *psikomotor*, kesadaran, atau tingkah laku efektif dai seorang atau lebih.

Pesan adalah sesuatu yang dikirimkan dan/atau diterima sewaktu tindakan komunikasi berlangsung. Pesan dapat dikirimkan baik melalui bahasa verbal, maupun nonverbal. Pesan juga merupakan suatu wujud informasi yang mempunyai makna. Apabila pesan tidak bisa dipahami oleh penerima maka pesan yang dkirimkan tersebut tidak menjadi informasi. Akan tetapi, perlu disadari bahwa suatu pesan bisa mempunyai makna yang berbeda bagi satu individu ke individu lain, karena pesan berkaitan erat dengan masalah penafsiran bagi yang menerimanya.[27]

Ditinjau dari segi etimologi atau asal kata (bahasa), dakwah berasala dari Bahasa Arab, yang berarti "panggilan, ajakan, atau seruan"

[26] A.W Widjaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h.14.
[27] Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hh. 152-153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam ilmu Tata Bahasa Arab, kata dakwah berbentuk sebagai "ishim masdhar". Kata ini berasal dari fi'il (kata kerja) "da'a-yad'u", artinya memanggil, mengajak atau menyeru.[28]

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagaianya yang dilakukan secara sadar dan berncana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual mau pun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disamaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan. Dengan demikian maka esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agam dengan penuh kesadaran demi untuk keuntunngan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan juru dakwah /juru penerang. [29]

Pengertian lain dari dakwah menurut A. Hasjmy adalah mengajak orang lain untuk meyakini dana mengamalkan akidah dan syariat Islam yang terlebih dahulu diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.[30]

Menurut Endang Saifudin Ansari arti dakwah dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- Arti dakwah Islam dalam arti terbatas: penyampaian Islam kepada manusia, baik secara lisan maupun tulisan, ataupun secara lukisan (panggilan, seruan dan ajakan kepada manusia pada Islam)

[28] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h. 17.
[29] M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatau Pengantar Studi* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 6.
[30] A. Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al*-Qur'an (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), h.17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Arti dakwah Islam dalam arti luas: penjabaran, penerjemahan dan pelaksanaan Islam dalam perikehidupan dan penghidupan manusia (termasuk didalamnya: politik, ekonomi, sosial, pendidikan ilmu pengetahuan, kesenian, kekeluagaan dan sebagainya). (Dakwah dalam arti luar adalah seluas kehidupan dan penghidupan itu sendiri).[31]

Mencermati berbagai pengertian dakwah diatas, dapat diperoleh hal-hal pokok dari dakwah yaitu:

a. Dakwah adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sadar, sengaja dan terncana untuk mempengaruhi pihak lain.
b. Dalam kegiatan dakwah ada usaha untuk:
   - Mengajak umat manusia untuk mengikuti agama Allah
   - Menhajak manusia pada kebajikan (*amar ma'ruf),* memperbaiki suasana kehidupan yang lebih baik dan layak (*Islah*), dan mencegah mereka berbuat keburukan (*nahi munkar*).
c. Kegiatan dakwah ditujukan agar dalam diri orang timbul suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadapa ajaran agama dengan sepenuh hati tanpa adanya unsur paksaan, sehingga tercapai kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

[31] Endang Saifuddin Anshari. *Wawasan Islam , Pokok-pokok Pikiran tentang Islam dan Ummatnya* (Bandung: Pustaka, 1983), h.159.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kegiatan dakwah menggunakan media dan cara yang diperbolehkan oleh akhlaq.[32]

Dengan begitu esensi dari dakwah itu sendiri adalah aktifitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik invidu maupun kolektif, dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik. Sementara itu dalam bahasa Islam dakwah adalah tindakan mengomunikasikan pesan-pesan Islam. Dakwah adalah istilah teknis yang pada dasarnya dipahami sebagai upaya untuk menghimbau orang lain kearah Islam. Karena dalam dakwah tersebut terdapat penyampaian informasi ajaran Islam berupa ajakan untuk berbuat baik dan larangan untuk berbuat kemunkaran, nasihat dan pesan, peringatan, pendidikan dan pengajaran dengan segala sifat-sifatnya. Walaupun beberapa *Takrif* (definisi) diatas berbeda redaksinya, akan tetapi setiap redaksinya memiliki tiga unsur pengertian pokok yaitu:[33]

a. Dakwah adalah proses penyampaian agama Islam dari seseorang kepada orang lain.
b. Dakwah adalah penyampaian ajaran Islam tersebut dapat berupa Amar Ma'ruf (ajakan kepada kebaikan), dan Nahi Munkar (mencegah kemaksiatan atau kemunkaran).
c. Usaha tersebut dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran Islam.

Aktivitas dakwah bertujuan menyebarkan ajaran Al-Quran dan Hadis yang dibawa Rasulullah SAW, orang yang menyampaikan Islam

[32] Wahyu Ilaihi dkk, *Komunikasi Dakwah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press,2013), h.11.
[33] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebut da'i dalam Islam bukan hanya tanggung jawab para ahli agama (ulama saja), melainkan setiap orang Islam sesuai kapasitas dan kemampuannya. "Sampaikanlah dariku meskipun satu ayat" begitu petikan sabda Rsulullah yang secara eksplisit mewajibkan menyampaikan dakwah bagi setiap umat Islam.[34] Dakwah bukan hanya kewenagan ulama atau tokoh agama. Setiap muslim bisa melakukan dakwah, karena dakwah bukan hanya ceramah agama.[35] Dakwah adalah denyut nadi Islam. Islam dapat bergerak dan hidup karena dakwah.[36]

Pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, *videologi*, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat.[37]

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol–simbol. Dalam literatur bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah.* Istilah pesan dakwah lebih tepat untuk menjelaskan, "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah."[38]

Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan hadist tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat

---

[34] Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.89.
[35] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Media Grup, 2004), h.2.
[36] Ibid, h.5.
[37] Asep Kusnawan, *Komunikasi Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah Press, 2004), h.4
[38] Susanto Astrid. *Komunikasi dalam teori dan praktek.*(Bandung: Bina Cipta, 1997), h.318.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qur'an sekalipun. Akan tetapi, jika hal itu dimaksud untuk pembenaran atau dasar bagi kepentingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua , yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadist) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadist).

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang dicapai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itudakwah harus terus di lakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Quran dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan ahlak dengan sebagai macam cabang ilmu yang di perolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalahisi dakwah yang di sampaikan. da'i kepada mad"u yang bersumber dari agama Islam. [39] berikut ini beberapa unsur pada pesan dakwah:

2. Karakteristik Isi Pesan

Pesan dalam media masa diupayakan agar khalayak akan tertarik apabila pesan mengandung unsur-unsur sebagai berkut:

a. *Novelty* (sesuatu yang baru), dalam pererimaan pesan melalui audio visual seperti video, pendengar atau pemirsa akan tertarik apabila yang disajikan sesuatu yang baru, misalnya masalah proses reformasi yang baru saja berlangsung.

[39] Jamaludin Kafi ,*Psikologi Dakwah* (Surabaya: Indah, 1997), h.35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kedekatan atau *proximity*, dalam penerimaan pesan audio visual seperti TV, pendengar/pemirsa akan lebih tertarik apabila yang disajikan suatu peristiwa yang dekat secara fisik dengan pengalamannya dengan pendengar pemirsanya.

c. Popularitas, pemberitaan seorang tokoh yang popular akan mempunyai daya tarik tersendiri bagi pendengar.

d. Pertentangan (*conflict*), sesuatu yang mengungkapkan pertentangan, baik dalam bentuk kekerasan ataupun menyangkut perbedaan pendapat atau nilai, biasanya disukai pendengar.

e. Komedi (humor), hal-hal yang lucu dan menyenangkan akan lebih menarik untuk didengar sehingga tidak membosankan.

f. Keindahan, menyenangi keindahan dan kecantikan adalah salah satu sifat manusia sehingga siaran yang mengandung keindahan akan sangat disenangi.

g. Emosi, sesuatu yang membangkitkan emosi dan menyentuh perasaan memiliki daya tarik tersendiri dalam pengemasan suatu pesan.

h. Nostalgia, yang dimaksud dengan nostalgia disini ialah hal-hal yang mengungkapkan pengalaman di masa lalu. Seperti nyanyian lama akan membangkitkan kenangan masa lalu, atau peristiwa bersejarah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur Pesan

Struktur pesan mengacu kepada bagaimana mengorganisasi elemen-elemen pokok dalam sebuah pesan, yaitu sisi pesan (*message sideness*), urutan penyajian (*order of presentation*), dan penarika kesimpulan (*drawing a conclusion*).

a. Sisi pesan terdiri dari dua bentuk penyusunan, yaitu satu sisi (*one sided*) dan dua sisi (*two sided*). Penyusunan pesan lebih banyak menitikberatkan pada kepentingan pihak pengirim saja, biasanya pesan yang ditonjolkan adalah aspek-aspek positif. Seangkan dua sisi pesan disampaikan dengan segala kelemahan dan kekuatannya.

b. Urutan penyajian berbentuk "*climax versus anticlimax order*" dan "*recency and primacy model*". Hal ini berkaitan dengan pesan satu sisi. Disebut *climax order*, apabila dalam penyusunan pesan argumen terpenting diletakkan pada bagian akhir, sedangkan apabila disebutkan pada bagian awal disebut *anticlimax order*, dan apabila ditempatkan di tegah-tengah disebut *pyramidal order*. *Primacy*, yaitu suatu model apabila dalam menyususn suatu pesan aspek positif dan negatif ditempatkan pada bagian awal. Sedangkan *recency* apabila aspek positif dan negatif ditempatkan pada bagian akhir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penarikan kesimpulan. Membuat suatu kesimpulan dapat secara merata langsung dan jelas (eksplisit) atau secara tidak langsung (implisit).[40]

4. Karakteristik Pesan Dakwah

Karakter secara bahasa biasa diartikan sebagai pembeda, atau ciri-ciri sifat, bagaimana dengan karakteristik pesan dakwah, Karakteristik pesan dakwah berarti adalah ciri-ciri sifat pesan dakwah. Menurut Ali Aziz dalam bukunya "ilmu dakwah" karakteritik pesan dakwah dibagi tujuh, yaitu Orisinil dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan mem bawa kebaikan.[41] Pada dasarnya materi dakwah meliputi bidang pengajaran dan akhlak. Bidang pengajaran harus menekankan dua hal, pertama, pada hal keimanaan, ketauhidan sesuai dengan kemampuan pikir objek dakwah,. Kedua, mengenai hukum-hukum syar'i seperti wajib, haram, sunnah, makruh dan mubah. Beberapa karakteristik pesan dakwah ialah:

a. Orisinal dari Allah SWT

Orisinal tersebut dimaksudkan bahwa pesan dakwah ini benar-benar bersumber dari Allah yaitu Al-Qur'an yang menjadi pedoman bagi manusia.

b. Mudah dan membawa kebaikan

Kemudahan ajaran islam juga menjadi karakter pesan dakwah. Semua perintah islam bisa ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya.

[40] Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hh. 153-155.
[41] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h.342.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Seimbang

Keseimbangan merupakan posisi di tengah-tengah diantara dua kecenderungan. Ketika ada manusia yang diliputi nafsu keserakahn, pasti ada manusia lain yang tertindas. Islam mengatur hal ini dengan kewajiban zakat.

d. Lengkap dan Universal

Karakteristik pesan dakwah selanjutnya adalah universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulai yang diterima oleh semua manusia beradab.

e. Masuk akal

Ajaran islam memandang kehidupan manusia secara realistis dengan menempatkan manusia pada kedudukan yang tinggi. Hal ini ditandai dengan dorongan manusia untuk selelalu menggunakan akal pikirannya secara benar. Jika manusia tidak memanfaatkan akalnya maka ia mudah hanyut dalam kerusakan[42]

B. Substansi Pesan Dakwah

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.[43]

Menurut M. Ali aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, mengelompokkan dalam tiga bagian.[44] Yaitu:

1. Tentang keimanan (Aqidah).

[42] Kahatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah: dari dakwah konvensional menuju dakwah kontemporer* (Jakarta: Amzah, 2007)
[43] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenamedia Group,2006), h.24.
[44] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), hh. 94-95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kata aqidah berasal dari bahasa arab *aqidah,* yang bentuk jama'nya adalah *aqa'id* dan berarti *faith, belief* (keyakinan dan kepercayaan). Namun menurut Louis Ma'luf adalah *ma uqida 'alayh alqalb wa al-dlamir,* yang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan.[45]

Berdasarkan pengertian akhlaq secara *etimologi* di atas bisa di disimpulkan bahwa yang di maksud dengan *aqidah* ialah keyakinan atau keimanan; dan hal itu di istilahkan dengan aqidah karena ia mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang di yakini dan ikatan tersebut tidak boleh di lepaskan selama hidupnya. Inilah makna asal "*aqidah*" yang merupakan deviasi dari kata *'aqadaya'qidu iqqdan*' yang artinya mengikat.

Sedangkan aqidah Menurut Muhammad Syaiful, adalah merupakan sisi teoritis yang harus pertama kali di yakini dengan sebuah keyakinan yang benar-benar serius dan mantap tanpa adanya keraguan sedikitpun.

Aqidah dalam Islam bersifat *I'tiqad bathini* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. M Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah berpendapat bahwa, aqidah atau ke imanan. Pada garis besarnya dapat dikelompokkan jadi enam kelompok, yaitu sebagai berikut :

a. Iman kepada khaliq *(Allah)*
b. Iman kepada malaikat Allah
c. Iman kepada kitab-kitab Allah
d. Iman kepada rasul-rasul Allah
e. Iman kepada hari akhir

[45] Study Islam IAIN Supel Surabaya, *Pengantar Study Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2005), h. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Iman kepada Qodho dan Qodhar

Hal ini sesuai dengan beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi Rasulullah SAW, salah satunya adalah dalam surat (QS. Al Baqarah : 285):

ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيۡهِ مِن رَّبِّهِۦ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۚ كُلٌّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ لَا نُفَرِّقُ بَيۡنَ أَحَدٖ مِّن رُّسُلِهِۦۚ وَقَالُواْ سَمِعۡنَا وَأَطَعۡنَاۖ غُفۡرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيۡكَ ٱلۡمَصِيرُ ٢٨٥

”*Rasul Telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membedabedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah kami Ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."*

Yang merupakan materi pokok dakwah adalah aqidah islamiyah, dan itu merupakan aspek akidah yang akan membentuk moral (*akhlak*) manusia, maka dari itu yang menjadi kali pertama yang akan di jadikan materi dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan. Akidah yang menjadi materi utama itu mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan agama lain, yaitu :

1) Sebuah keterbukaan yang melalui persaksian (*syahadad*). Maka dengan demikian, seorang muslim harus selalu jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain (non muslim).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Sebuah pandangan yang sangat luas dengan dapat memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam semesta.
3) Kekuatan atau ketahanan antara iman dan Islam, atau antara iman dan amal perbuatan.

Secara garis besar hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah SAW dalam sabdanya, yaitu artinya:

"*Iman ialah engkau percaya kepada Allah, Malaikatmalaikat- Nya, Kitab-kitab-Nya, Hari akhir dan percaya dengan adanya ketentuan Allah yang baik maupun buruk*". Hadits Riwayat Imam Muslim.

Berdasarkan hadits nabi di atas, dapat di simpulkan bahwa pada bidang akidah yang menjadi materi saja pembahasannya tidak hanya tertuju pada masalah-masalah yang wajib di imani, akan tetapi materi dakwah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya (menyekutukan adanya Tuhan, ingkar dengan adanya Tuhan, dan sebagainya).

2. Tentang Syari'ah

Secara bahasa, kata *syari'ah* berarti *"jalan tempat keluarnya air untuk minuman"*, dan kemudian dari bangsa Arab menggunakan kata ini untuk konotasi jalan lurus.

Namun pada saat akan di gunakan dalam sebuah pembahasan hukum, maka menjadi *"segala sesuatu yang di syari'atkan Allah kepada hamba-hamba-Nya"*, sebagai jalan lurus untuk memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini dari tim penyusun Study Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya dalam bukunya Pengantar Study Islam mengutip pendapat Mahmud Shaltout, menyatakan bahwa, Syari'ah adalah ketentuan-ketentuan yang di tetapkan Allah, atau hasil pemahaman atas dasar ketentuan tersebut, untuk di jadikan pegangan oleh umat manusia baik dalam hubunganya dengan Tuhan, dengan manusia lainnya, (orang Islam, dan non muslim), dengan alam maupun dalam menata kehidupan sehari-hari.

Pengertian yang di kemukakan Shaltout di atas telah menjelaskan dua jenis Syari'ah; yaitu ketentuan-ketentuan yang di turunkan serta di keluarkan olah Allah dan Rasul-rasul-Nya, serta norma-norma hukum hasil kajian para ulama mujtahid, baik melalui qiyas maupun melalui masalah. Kemudian pengertiannya juga membatasi tangan Tuhannya, dengan manusia lain, alam, dan lingkungan sosial.

Syari'ah yang berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan/hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia, telah di jelaskan juga dalam sabda Rasulullah SAW, yaitu:

"Islam adalah bahwasanya engkau menyembah kepada Allah SWT dan janganlah engkau mempersekutukan- Nya dengan sesuatu-pun mengerjakan sembahyang, membayar zakat-zakat yang wajib, berpuasa pada bulan Ramadhon dan menunaikan ibadah haji di Mekkah (Baitullah)". H.R Bukhari Muslim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadits tersebut talah mencerminkan bahwa, hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Artinya, masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah syari'ah bukan saja terbatas pada ibadah pada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia di perlukan juga jual beli, rumah tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan dan amal-amal saleh lainnya. Demikian juga larangan-larangan Allah seperti mabuk karena minum alkohol, berzina, mencuri, dan lain sebagainya.

Pada dasar utamanya menebarkan nilai keadilan di antara manusia, membuat sistem hubungan yang baik antara kepentingan individual dan sosial. Pada garis besarnya syari'ah dapat di kelompokan sebagai berikut :

a. Ibadah (dalam arti khas) meliputi :

1) Thaharah
2) Sholat
3) Zakat
4) Shaum
5) Haji

b. Muamallah (dalam arti uas) meliputi:

1) *Al-Qununul Khas* Hukum Perdata) :
   a) *Muamalah* (Hukum niaga)
   b) *Munakahat* (Hukum Nikah)
   c) *Waratsah* (Hukum Waris)
2) *Al-Qununu'am* (hukum publik) :
   a) *Hinayah* (hukum pidana)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) *Khilafah* (huum negara)

c) *Jihad* (hukum perang dan damai)

3. Masalah Akhlaqul Karimah *(Budi Pekerti)*.

Akhlaq secara *etimologis* berasal dari bahasa Arab, *Akhlaq* yang merupakan bentuk Jama' dari "*khuluqun*" yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kalimat kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dan perkataan "*khalqun*" yang berarti kejadian yang di ciptakan.

Dari keterangan di atas, kesamaan arti kata mengisyaratkan bahwa selama akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara Tuhan *(kholiq)* dengan perilaku manusia *(makhluk)*.

Namun dari segi *terminologi*, ada beberapa pakar yang telah mendefinisikan tentang akhlak, antara lain :

Menurut M Ali Aziz mengutip pendapat Al-Ghozali mangartikan akhlak sebagai suatu sifat yang tetap pada seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan yang mudah tanpa membutuhkan sebuah pemikiran.[46]

Menurut Abd Al-Karim Zaidan adalah Akhlak merupakan kumpulan dari nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk untuk kemudian harus melakukan atau meninggalkannya.[47]

---

[46] M Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2004), h. 118.
[47] Abd Al-Karim Zaidan, *Pengantar Study Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press,2005), h.109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut pendapat Asmuni Syukir dalam bukunya Dasardasar Strategi Dakwah menyatakan bahwa, masalah Ahklaq dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang.

Namun meskipun Akhlaq ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlaq kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, sebab Rasulullah SAW sendiri pernah bersabda yang bahwa;

*"Aku (*Muhammad*) di utus oleh Allah ke dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak", (Hadits Shahih).*

Dalam kitabnya "*tanzib al-akhlaq*" Ibnu Maskaweh mengatakan bahwa, akhlak di artikan sebagai keadaan jiwa yang mendorong seseo rang untuk melakukan suatu perbuatan tanpa memerlukan pemikiran.

Materi akhlak sangat luas sekali, bahkan tidak hanya bersifat lahiriyah saja, akan tetapi materi akhlak juga melibatkan bentuk pemikiran yang sangat mendalam. Secara garis besar akhlak meliputi tiga hal, yaitu:

a. Akhlaq terhadap Allah, akhlak ini tidak bertolak pada pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah.
b. Akhlak terhadap manusia, yang meliputi :
    1) Diri sendiri
    2) Tetangga
    3) Masyarakat lainya
c. Akhlaq terhadap lingkungan adalah :
    1) Flora

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Fauna.[48]

Mengenai tiga hal di atas tersebut sangatlah saling berkaitan dan sangat terikat satu sama lain, karena memang tidak dapat di pisahkan meski dibedakan.

Walaupun sebagai perumpamaan yang tepat, Islam sebagai sebuah pohon yang amat rindang yang berada di perut bumi berupa aqidah, bahan pohonnya adalah hukum-hukum dan buah serta dedaunan adalah akhlaqul karimah (Budi pekerti).

Lingkungan disini adalah segala sesuatu yang berbeda di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, ataupun makhluk lain lain yang beragama. Dan mengenai risalah-risalah Allah ini, Moh Natsir membaginya dalam tiga bagian pokok, yaitu :

1) Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesama manusia, (hablum minannas)
2) Menyempurnakan hubungan antara manusia dengan lingkungan
3) Menyempurnakan hubungan antara manusia dengan Tuhannya (Allah)[49]

C. Karakter Kehidupan

Pengertian hidup menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya (tentang manusia, binatang, tumbuhan, dan sebagainya): *kakeknya masih --, tetapi neneknya telah lama meninggal.*

Istilah makna hidup dikemukakan oleh Victor Frankl, seorang

[48] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media grup, 2004), hh. 95-96.
[49] Moh Natsir, *Fidhud Dakwah* (Jakarta :Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, 1993), h.4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokter ahli penyakit saraf dan jiwa yang landasan teorinya disebut logoterapi. Kata logoterapi berasal dari kata *"logos"* yang artinya makna *(meaning)* atau rohani *(spiritualy)*, sedangkan *"terapi"* adalah penyembuhan atau pengobatan. Logoterapi secara umum mengakui adanya dimensi kerohanian pada manusia disamping dimensi ragawi dan kejiwaan, serta beranggapan bahwa makna hidup *(the meaning of life)* dan hasrat untuk hidup bermakna *(the will to meaning)* merupakan motivasi utama manusia guna meraih taraf kehidupan bermakna *(the meaningfull life)* yang didambakan (Frankl dalam Bastaman 2007). Pencarian akan makna hidup akan berlangsung setua manusia itu sendiri. Hal ini adalah karakteristik utama yang membedakan keberadaan manusia dengan hewan (Lukas, 1986).

Makna hidup adalah hal-hal yang dipandang penting, dirasakan berharga dan diyakini sebagai sesuatu yang benar serta dapat dijadikan tujuan hidupnya. Makna hidup bila berhasil ditemukan dan dipenuhi akan menyebabkan kehidupan ini berarti dan biasanya individu yang menemukan dan mengembangkannya akan terhindar dari keputusasaan

Makna hidup sebagaimana di konsepkan oleh Frankl (dalam Bastaman, 2007) memiliki beberapa karakteristik :

- Makna hidup memiliki sifat yang unik, pribadi dan temporer. Artinya segala sesuatu yang dianggap berarti oleh seseorang belum tentu berarti bagi orang lain. Dalam hal ini makna hidup seseorang dan apa yang bermakna bagi dirinya biasanya bersifat khusus, berbeda dan tidak sama dengan makna hidup orang lain. Selain itu, makna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hidup tidak dapat diberikan oleh siapapun melainkan harus ditemukan sendiri (Frankl, dalam Bastaman 1996)

- Makna hidup itu spesifik dan nyata, makna hidup dapat ditemukan dalam pengalaman dan kehidupan sehari-hari serta tidak selalu dikaitkan dengan hal- hal yang abstrak, tujuan-tujuan idealistis dan prestasi-prestasi akademis.
- Makna hidup memberi pedoman dan arah tujuan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

Pengertian dari kehidupan menurut beberapa alhli, diantaranya:

- I Ketut Gede Yudantara

  Kehidupan merupakan anugerah dan amanah sebagai ciptaan Tuhan. Kehidupan merupakan cobaan hidup yang selalu dirundung suatu permasalahan. Kehidupan merupakan penebus dosa serta merupakan suatu proses reinkarnasi.
- Campbell, Reece, Mitchell

  Kehidupan merupakan suatu hirarki, dimana setiap tingkat sruktur biologis merupakan pengembangan dari tingkatan di bawahnya.
- Suhairi Awang

  Kehidupan merupakan suatu kisah yang penuh berliku. kelangsungannya senantiasa berputar - putar di ruang lingkup yang serupa dari satu generasi sejak mula manusia diciptakan hinggalah menjejak kepada waktu yang paling hampir dan kisahnya selalu berulang – ulang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hidup Susah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian susah memiliki arti: 1. Rasa tidak senang (karena sukar, sulit berat dan sebagainya; 2. Merasa tidak aman (dalam hati), selalu gelisah dan khawatir, sedih; 3. Sukar; 4. Tidak mudah (mendapat, mencari, dan sebagainya; 5. Kekurangan, miskin.[50]

Dari makna dan pengertian susah diatas, dapat disimpulkan bahwa susah merupakan kata yang berkonotasi negatif dan susah memiliki banyak persamaan atau makna. Berikut merupakan makna susah yang memiliki arti sama dengan sulit, yang akan digabungkan dengan kehidupan

a. Karakter kesulitan hidup

1) Pertama, harus kita sadari bahwa realita hidup yang kita jalani adalah pergulatan menghadapi kesulitan. Siapa pun orangnya, dimana pun dan dan dalam keadaan bagaimana pun selama dia hidup pasti akan bertemu dengan aneka macam kesulitan. Kesulitan-kesulitan itu kemudian memaksanya berusaha unntuk menaklukkannya. Sebagian ada yangg berhasil dan sebagian yang lain gagal dan proses perjuangan menaklukkan kesulitan-kesulitan inilah yang kemudian orang sebut dengan istilah Hidup. Jadi, membendi kesulitan sama saja dengan membenci kehidupan itu sendiri.

[50] Kamus Besar Bahasa Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kedua, kesulitan adalah milik semua orang. Semua manusia yang hidup di dunia ini pasti akan menemui kesulitan dalam hidupnya. Kita tidak perlu berangan akan dibebaskan dari kesulitan sama sekali, sebab kenyataannya semua orang telah memiliki jatah agenda kesulitan, hanya bentuk dan kadarnya berbeda-beda.

3) Ketiga, kesulitan adalah sunnatullah, yaitu suatu hukum yang telah Allah tetapkan secara permanen. Mau atau tidak, suka atau terpaksa, manusia pasti akan berhadapan dengan kesulitan. Sebab hal ini telah Allah tetapkan sebagai bagian dari bagian dari liku-liku hidup kita.

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman:

وَلَنَبۡلُوَنَّكُم بِشَيۡءٖ مِّنَ ٱلۡخَوۡفِ وَٱلۡجُوعِ وَنَقۡصٖ مِّنَ ٱلۡأَمۡوَٰلِ وَٱلۡأَنفُسِ وَٱلثَّمَرَٰتِۗ وَبَشِّرِ ٱلصَّٰبِرِينَ ١٥٥

"Dan benar-benar akan Kami berikan cobaan pada kalian dengan sesuatu yang berupa kesulitan, kelaparan, dan kekurangan akan harta, jiwa dan buah-buahan. Maka berikan kabar gembira bagi orang-orang yang penyabar. "(Q.S. Al-Baqarah: 155). Ayat ini dan yang semisalnya menunjukkan bahwa salah satu tujuan datangnya kesulitan adalah untuk menguji kesabaran manusia. Sebagai ujian, kesuliitan itu pasti akan datang, lambat atau cepat.

4) Keempat, kadar kesulitan yang menimpa setiap orang setara dengan kesanggupannya untuk memikul kesulitan itu. Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak berbuat zalim dengan memberi kesulittan yang ada di luar batas kemapuan hamba.

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Tidaklah Allah membebani seserang melainkan sesuai dengan kesanggupannya,"(Q.S. Al-Baqarah: 286).

5) Kelima, di balik setiap kesulitan ada karunia kemudahan. Semua orang tentu ingin mengejar kemudahan. Islam mengajarkan bahwa letak kemudahan itu ada di balik kesulitan.

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ٥ إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ٦

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."(Q.S. Alam Nasyrah: 5-6). Dengan demikian, jika ingin mengejar kemudahan, kita harus berani menyongsong kesulitan.

Dari adanya kesulitan hidup yang sedang diahadapi pasti akan ada hikmah tersendiri bagi setiap yang mengalaminya, diantaranya:

Diantara hikmah-hikmah yang Allah sembunyikan di balik tiap kesulitan itu adalah:

1) Allah hendak menguji keteguhan iman hamba-hamba_Nya.

أَحَسِبَ ٱلنَّاسُ أَن يُتْرَكُوٓاْ أَن يَقُولُوٓاْ ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ٢ وَلَقَدْ فَتَنَّا ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ ۖ فَلَيَعْلَمَنَّ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ صَدَقُواْ وَلَيَعْلَمَنَّ ٱلْكَٰذِبِينَ ٣

"apakah manusia itu mengira bahwa mereka akan dibiarkan (saja) mengatakan:'Kami telah beriman", sedang mereka belum diuji. Dan sungguh telah Kami uji orang-orang sebelum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka. Maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang ynag benar dan Dia mengetahui orang-orang yang (hanya) berdusta." (Q.S. al-Ankabut:2-3).

Silih bergantinya kebaikan dan keburukan adalah kepastian. Dengannya, Allah hendak menguji hamba-hamba-Nya. Diantara mereka ada yang *istiqomah* (tetap lueus) dan ada pula yang jatuh berguguran.

2) Dengan kesulitan Allah hendak melihat sejauh mana kesabran hamba-Nya.

وَلَنَبۡلُوَنَّكُم بِشَيۡءٖ مِّنَ ٱلۡخَوۡفِ وَٱلۡجُوعِ وَنَقۡصٖ مِّنَ ٱلۡأَمۡوَٰلِ وَٱلۡأَنفُسِ وَٱلثَّمَرَٰتِۗ وَبَشِّرِ ٱلصَّٰبِرِينَ ١٥٥

"Dan sungguh Kami benar-benar akan menguji kalian dengan sesuatu berupa ketakutan, kelaparan, dan kekurangan harta, jiwa dan buah-buaha. Dan gembirakanalah orang-orang ynag penyabar." (Q.S. al-Baqarah: 155)

Jika kita rela dengan karunia nikmat yang Allah berikan, sewaktu-waktu kita akan diuji dengan kesulitan-kesulitan. Sejauh mana kita akan sabar dengan semua itu? Tidak aneh jika manusia mengaku syukur ketika tengah dilimpahi karunia banyak. Adakah mereka juga akan bersabar jika karunia itu tiba-tiba dibatasi, inilah bentuk 'jamuan' ujian kesabaran dari Allah Al-A'la.

3) Allah hendak melimpahkan karunia kepada hamba-Nya. Coba perhatikan ayat berikut ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أَمۡ حَسِبۡتُمۡ أَن تَدۡخُلُواْ ٱلۡجَنَّةَ وَلَمَّا يَأۡتِكُم مَّثَلُ ٱلَّذِينَ خَلَوۡاْ مِن قَبۡلِكُمۖ مَّسَّتۡهُمُ ٱلۡبَأۡسَآءُ وَٱلضَّرَّآءُ وَزُلۡزِلُواْ حَتَّىٰ يَقُولَ ٱلرَّسُولُ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مَعَهُۥ مَتَىٰ نَصۡرُ ٱللَّهِۗ أَلَآ إِنَّ نَصۡرَ ٱللَّهِ قَرِيبٞ ٢١٤

"*Mereka telah tertimpa malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan aneka guncangan) sehingga berkata Rasul dan orang-orang berimanyang bersamanya: 'Kapan datang pertolongan Allah? Ketahuilah, sesungguhnya pertolongan Allah itu adalah dekat',"* (Q.S. Al-Baqarah: 214)

Ternyata datangnya pertolangan Allah yang berwujud kemenangan tidak datang begitu saja. Datangnya didahului proses berat yang menimpa orang-orang yang memperjuangkan kemenangan itu. Siapapun yang mengaku tengah berjuang, risiko kesulitan ini adalah tantangan lazim yang pasti akan mereka temui. Jika perjuanagan tidak dibumbui kesulitan, orang tidak akan menyebutnya perjuangan, namun rutinitas.

4) Kesulitan Allah didatangkan untuk memilah siapa yang layak mendapat karunia surga an siapa yang tidak.

أَمۡ حَسِبۡتُمۡ أَن تَدۡخُلُواْ ٱلۡجَنَّةَ وَلَمَّا يَعۡلَمِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ جَٰهَدُواْ مِنكُمۡ وَيَعۡلَمَ ٱلصَّٰبِرِينَ ١٤٢

"Apakah kalian menyangka bahwa kalian akan masuk surga padahal Allah belum mengetahui siapa yang telah berjihad diantara kalian dan Dia belum mengetahui siapa yang penyabar." (Q.S. ali-Imran:142)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika untuk menggapai prestasi dunia manusia harus rela terpuruk dulu, apalagi jika apa yang dia ingini adalah kebun-kebun indah di sisi Allah Swt. Tentu saringan ujian sebanding denggan besarnya keinginan. Jika sekedar ingin membuat garis lurus di kertas, orang tidak perlu jauh-jauh sekolah ke luar negeri.

2. Hidup Bahagia

Kebahagiaan adalah suatu emosi yang berkaitan dengan perasaan atau *feeling* seseorang dari isi hati dan kepuasan batin ke kegembiraan penuh dan kehidupan sejati. Kebahagiaan berkaitan dengan hidup dalam kehidupan yang baik, berbuah melimpah, tidak hanya sekedar perasaan belaka.

Sedangkan kebahagiaan pada zaman sekarang ini selaiin berkaitan dengan kedalaman isi hati, kualitas hidup, juga berkaitan dengan kenikmatan (pleasure). Dalam agama Buddha diajarkan bahwa kebahagiaan adalah suatu pembebasan diri dari penderitaan dengan menjalankan 8 jalan kebenaran. Maka kebahagiaan sejati hanya diperoleh kalau seseorang mampu mengatasi segala bentuk penderitan yang ada. Kebahagiaan juga dimengerti sebagai felisitas atau kebahagiaan penuh berkat. Kebahagiaan pada prinsipnya berisikan perasaan-perasaan emosi dan sikap yang positif.

Kebahagiaan dimengerti juga sebagai kehidupan yang seimbang, yang menyatu. Daya di dalam diri manusia yang paling dalam yang membuat kehidupan manusis seimbang, menyatu dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami ketengangan atau kedamaian. Sering kali kebahagiaan juga dimengerti sebagai jalan tengah. Sisi kanan dan sisi kiri yng menyangkut segala aspek kehidupan yang normal seperti tidur dan bangun, jiwa dan raga, fisik dan rohani dan seterusnya. Tugas hdup setiap manusia adalah mencari jalan tengah dan keseimbangan. Hasil dari segala aktivitas di satu pihak penuh dengan ketenangan namun sekaligus juga penuh dinamika atau gejolak.

Kebahagiaan dilambangkan dengan wajah yang tersenyum. Kebahagiaan juga diekspresikan dengan peforma diri yang merdeka, dinamis, segar, senang, gembira namun juga sekaligus ada kedamaian dan ketenangan. Kebahagiaan memang sikap mental di dalam diri sendiri, energi di dalam diri berhadapan dengan situasi atau pengalaman yang dialami dan di sekitar kehidupan seseorang. Wajah tersenyum menandakan orang tersebut hidup seimbang, bersikap dan berperan positif terhadap diri, orang lain dan dunia sekitar.

Hidup bahagia adalah sebuah bentuk seni mengagumkan yang berkaitan dengan kegembiraan, kedamaian, dan tentu saja kepuasan. Kebahagiaantidak terletak di luar diri, melainkan di dalam diri, di dalam hati kita masing-masing. Paling tidak ada dua hal yang perlu kita lakukan secra sederhana agar bahagia, yaitu: berhenti untuk membanding-bandingkan dan rajin memberi. Berhentilah membandinng-bandingkan diri sendiri dengan orang lain karena setiap kali kita membandingkan diri sendiri dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang lain kita akan segera mencari kebahagiaan di tempat orag lain. Begitu juga kalau kita membandingkan seseorang dengan orang lain, maka seseorang itu akan mencari kebahagiaan di luar sana. Belajarlah untu berdamai dengan diri sendiri, dengan keadaan yang ada. Belajar menerima keadaan, berdamai dengan keadaan termasuk diri sendiri, akan memunculkan kepercayaan diri. Tidak ada kehidupan yang paling indah selain dengan menjadi diri sendiri. Itulah kebahagiaan yang sejati.adalah hal kedua yang prlu kita lakukan agar kita menjadi bahagia. Ibu Theresa dari Calcuta juga memiliki motto kehidupan, semakin banyak memberi akan semakin banyak menerima. Tugas kita di dunia ini adalah pertama untuk memberi, kedua untuk memberi, dan ketiga untuk memberi. Artinya, memberi terus menerus. Kita hendaknya berprinsip, memiliki niat yang baik, melakukan yang baik, dan menjadi baik. Kita akan menjadi baik kalau kita memusatkan perhatian pada "memberi". Setiap orang yang sudah memiliki kebiasaan memberi masuk dalam wilayah"aura kecantikan, kebahagiaan" jadi terima dan nikmati hidup kita, rajinlah memberi dan berhenti membandingkan, jangan mengejar kebahagiaan, maka kita sebenarnya telah bahagia.[51]

[51]Rosalia Emmy, *Mau Bahagia?* (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hh. 15-19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Media Dakwah Online

1. Pengertian Media Dakwah

Kata media berasal dari bahasa Latin medius yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.[52] Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut Media Pembelajaran.[53]

Adapun yang dimaksud dengan media dakwah, adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *mad’u*.[54] pada zaman modern seperti sekrang ini, seperti televise, *video streaming*, kaset rekaman, majalah dan surat kabar dapat digunakan sebagai media dakwah.

Dalam kegiatan dakwah, media merupakan menjadi salah satu unsur kegiatan dakwah. Media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah.[55] Seorang pendakwah yang memiliki target pendengar atau *mad’u* pastinya memiliki strategi sendiri dalam menuntukan media dakwah apa yang digunakan. Berikut merupakan macam-macam Media Dakwah

Media dakwah menurut Samsul Munir dalam bukunya “Ilmu Dakwah” dibagi menjadi dua, yaitu:[56]

a. Non-Media Massa

1) Manusia: utusan, kurir, dan lain-lain

[52] Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000) h. 2.
[53] Ibid, h. 4.
[54] Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h .288.
[55] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), h. 404.
[56] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), h. 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Benda: telepon, surat, dan lain-lain

b. Media Massa

1) Media massa manusia: pertemuan, rapat umum, seminar, sekolah, dan lain-lain

2) Media massa benda: spanduk, buku, selebaran, poster, folder, dan lain-lain

3) Media massa periodic cetak dan elektronik: visual, audio, dan audio visual.

Media dakwah menurut Hamza Ya'kub membagi media menjadi lima macam:[57]

a. Lisan, yakni dakwah secara langsung melalui perkataan seperti ceramah, khutbah, pidato, bimbingan, dan lain-lain.

b. Tulisan, yaitu bentuk lisan yang dapat berupa novel, majalah, koran, spanduk, dan lainnya.

c. Lukisan, ialah segala bentuk gambar dapat berupa lukisan, photografi, karikatur, dan sebagainnya.

d. Audio visual, yakni dakwah berupa suara dan gambar. Seperti televisi, internet, video streaming, dan lainnya.

3. Pengertian Internet

Internet adalah merupakan jaringan dari ribuan jaringan computer yang menjangkau jutaan orang diseluruh dunia, bahwa internet merupakan suatu jaringan internasional atau mancanegara yang menghubungkan jutaan computer di dunia. pendapat lain menyatakan

[57] Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa internet adalah system komputer yang saling berhubungan, sehingga memungkinkan komputer desktop yang kita miliki dapat bertukar data, pesan, dan file-file dengan berjuta juta komputer lain yang berhubung an dengan internet.

Kedua definisi ini diatas memberikan pemahaman yang sangat mendasar, bahwa berbicara tentang internet obyeknya adalah komputer, jaringan dan perangkat lainnya (hardware dan software) Jaringan komputer tersedia dalam berbagai format, namun ada dua jenis utama yaitu Local Area Network (LAN) dan Wide Area Network (WAN).

Local Area Network biasanya terbentuk dengan menghubungkan beberapa komputer yang berdekatan, yang berada pada suatu ruangan atau gedung dengan menggunakan kabel sebagai penghubungnya, sedangkan Wide Area Network adalah format jaringan dimana suatu komputer dihubungkan dengan yang lainnya melalui sambungan telepon.

Data dikirim atau diterima oleh atau dari suatu computer ke komputer lainnya lewat sambungan telepon. konektor suatu komputer dengan telepon adalah modem. internet menyediakan sejumlah fasilitas yang dapat digunakan oleh pengguna, antara lain: Electronic Mail (E-mail), World Widw Web (WWW), File Transfer Protocol (FTP), Newsgroup atau Mailing List, Gopher, Chat Group, Telnet dan sebagainya.[58]

[58] Pustaha: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi,Vol.1, No.1,Juni 2005 diakses tanggal Kamis 05 Juli pukul 22.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemilihan internet sebagai media komunikasi karena internet memliki keunggulan dibanding medi komunikasi yang lain. Internet merupkan jaringan komunikasi yang jangkunnya sangat luas. Internet memungkinkan kita untuk mengjilangkan jarak dan waktu dalam menaptkan informasi.[38] Internet menyediahkani informasi yang cukup akurat *up to date*, sehingga dapat diakses 24 jam tanpa terbatas ruang dan waktu. Oleh sebab itu internet dapat mempermudah seseorang menemukan refrensi yang dicari. Pada saat ini penggunaan internet dapat dimanfaat kan sebagai refrensi penulisan ilmiah.

2. Jenis-Jenis Media Sosial

a. Web

World Wide Web (WWW) atau yang lebih dikenal dengan *web* ditemukan oleh seorang berkebangsaan Inggris yang bernama Sir Timothy John "Tim" Berners-Lee sekitar 1980-an . awalnya *web* ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah tukar menukar dan memperbarui informasi kepada sesama peneliti ditempat dia bekerja, yaitu di *European Laboratory For Particle Physics*(lebih dikenal dengan nama CERN), di kota geneva dekat perbatasan perancis dan swiss. Teknologi *web* semakin banyak digunakan untuk pembuatan *website* hingga *web* application. Jenis-jenis *website* baru pun mulai bermunculan dan dikembangkan oleh para *developer web* atau jasa *website*. *Website* dengan jenis baru lahir sebagai *prototype*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi pengembang lain untuk mengembangkan jenis *website* serupa.[59]

b. Facebook

Sebuah layanan jejaring sosial berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat yang diluncurkan pada bulan Februari 2004. Hingga September 2012, Facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam. Pengguna harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka ke dalam daftar seperti "Rekan Kerja" atau "Teman Dekat".

Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa Universitas Harvard, Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes. Keanggotaan situs web ini awalnya terbatas untuk mahasiswa Harvard saja, kemudian diperluas ke perguruan lain di Boston, Ivy League, dan Universitas Stanford.

[59] Deni darmawan,Deden Hendra Permana,*Desain Dan Pemprograman Website*, (Bandung.Pt.Remaja Rosdakarya,2013),h.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Situs ini secara perlahan membuka diri kepada mahasiswa di universitas lain sebelum dibuka untuk siswa sekolah menengah atas, dan akhirnya untuk setiap orang yang berusia minimal 13 tahun. Meski begitu, menurut survei Consumer Reports bulan Mei 2011, ada 7,5 juta anak di bawah usia 13 tahun yang memiliki akun Facebook dan 5 juta lainnya di bawah 10 tahun, sehingga melanggar persyaratan layanan situs ini.

Studi Compete.com bulan Januari 2009 menempatkan Facebook sebagai layanan jejaring sosial yang paling banyak digunakan menurut jumlah pengguna aktif bulanan di seluruh dunia. Entertainment Weekly menempatkannya di daftar "terbaik" akhir dasawarsa dengan komentar, "Bagaimana caranya kita menguntit mantan kekasih kita, mengingat ulang tahun rekan kerja kita, mengganggu teman kita, dan bermain Scrabulous sebelum Facebook diciptakan?" Quantcast memperkirakan Facebook memiliki 138,9 juta pengunjung bulanan di AS pada Mei 2011. Menurut Social Media Today pada April 2010, sekitar 41,6% penduduk Amerika Serikat memiliki akun Facebook. Meski begitu, pertumbuhan pasar Facebook mulai turun di sejumlah wilayah dengan hilangnya 7 juta pengguna aktif di Amerika Serikat dan Kanada pada Mei 2011.

c. Twitter

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Twitter adalah layanan jejaring sosial dan mikroblog daring yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 140 karakter, yang dikenal dengan sebutan kicauan (tweet). Twitter didirikan pada bulan Maret 2006 oleh Jack Dorsey, dan situs jejaring sosialnya diluncurkan pada bulan Juli. Sejak diluncurkan, Twitter telah menjadi salah satu dari sepuluh situs yang paling sering dikunjungi di Internet, dan dijuluki dengan "pesan singkat dari Internet." Di Twitter, pengguna tak terdaftar hanya bisa membaca kicauan, sedangkan pengguna terdaftar bisa menulis kicauan melalui antarmuka situs web, pesan singkat (SMS), atau melalui berbagai aplikasi untuk perangkat seluler. Twitter mengalami pertumbuhan yang pesat dan dengan cepat meraih popularitas di seluruh dunia. Hingga bulan Januari 2013, terdapat lebih dari 500 juta pengguna terdaftar di Twitter, 200 juta di antaranya adalah pengguna aktif.

Lonjakan penggunaan Twitter umumnya berlangsung saat terjadinya peristiwa-peristiwa populer. Pada awal 2013, pengguna Twitter mengirimkan lebih dari 340 juta kicauan per hari, dan Twitter menangani lebih dari 1,6 miliar permintaan pencarian per hari. Hal ini menyebabkan posisi Twitter naik ke peringkat kedua sebagai situs jejaring sosial yang paling sering dikunjungi di dunia, dari yang sebelumnya menempati peringkat dua puluh dua.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Twitter dimiliki dan dioperasikan oleh Twitter, Inc., yang berbasis di San Francisco, dengan kantor dan peladen tambahan terdapat di New York City, Boston, dan San Antonio. Hingga Mei 2015, Twitter telah memiliki lebih dari 500 juta pengguna, 302 juta di antaranya adalah pengguna aktif.

d. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Satu fitur yang unik di Instagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera Kodak Instamatic dan polaroid. Hal ini berbeda dengan rasio aspek 4:3 yang umum digunakan oleh kamera pada peranti bergerak.

Instagram dapat digunakan di iPhone, iPad atau iPod Touch versi apapun dengan sistem operasi iOS 7.0 atau yang terbaru, telepon genggam Android apapun dengan sistem operasi versi 2.2 (Froyo) ke atas, dan Windows Phone 8. Aplikasi ini dapat diunggah melalui Apple App Store dan Google Play. Pada tanggal 9 April 2012, diumumkan bahwa Facebook setuju mengambil alih Instagram dengan nilai sekitar $1 miliar.

e. WhatsApp

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

WhatsApp Messenger atau WhatsApp saja adalah aplikasi pesan untuk smartphone dengan basic mirip BlackBerry Messenger. WhatsApp Messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain. Aplikasi WhatsApp Messenger menggunakan koneksi internet 3G, 4G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan WhatsApp, kita dapat melakukan obrolan online, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain.

f. YouTube

YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan.

Kebanyakan konten di YouTube diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media seperti CBS, BBC, Vevo, Hulu, dan organisasi lain sudah mengunggah material mereka ke situs ini sebagai bagian dari program kemitraan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

YouTube. Pengguna tak terdaftar dapat menonton video, sementara pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah tak terbatas. Video-video yang dianggap berisi konten ofensif hanya bisa ditonton oleh pengguna terdaftar berusia 18 tahun atau lebih. Pada November 2006, YouTube, LLC dibeli oleh Google dengan nilai US$1,65 miliar dan resmi beroperasi sebagai anak perusahaan Google.[60]

Kini YouTube sudah dapat diakses mulai dari anak-anak hingga dewasa, tentu juga dengan kebutuhan masing-masing pengguna. Tentu tidak hanya menonton YouTube saja, kita juga dapat mengunggah segala sesuatu yang berbentuk video, baik video sendiri maupun video lain-lainnya. Dengan adanya media ini , kegiatan ceramah juga bisa ditayangkan melalui YouTube. Tentunya dapat ditonton seluruh masyarakat di dunia.

E. Euphoria Media Sosial Youtube Masyarakat

"Sampaikanlah walau hanya satu ayat," demikian ditegaskan oleh Nabi Muhammad SAW kepada umatnya suatu ketika ujaran yang sangat terkenal tersebut berintikan ajakan kepada para penganut agama Islam untuk senantiasa menyempatkan diri berdakwah dan berbagi pengalaman bagi sesama, kapnapun, di manapun, dan dalam keadaan bagaimanapun . sebelum Rasulullah SAW wafat pada tahun 632 M, dakwah dilakukan secara lisan. Baru pada tahun 644 M ketika Islam dipimpin oleh Utsman bin Affan, sahabat Rasulullah dan khalifah ketiga, dakwah mulai

[60]https://id.wikipedia.org/wiki diakses pada tanggal 6 Juni 2018 jam 12:20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan secara tertulis. Pada saat itu Al-Qur'an sebagai kitab suci Islam mulai dibukukan, digandakan dan disebarluaskan ke impremium-impremium Islam di penjuru dunia.[61]

Semangat dakwah, meskipun hanya satu ayat, merupakan satu bentuk "tanggung jawab moril" yang sangat mengakar di kalangan umat Islam. Segala daya dan upaya untuk melakukan dakah terus dilakukan hingga kini. Setelah beratus tahun berselang sejak dakwah lisan dikumandangkan oleh Rasulullah, pada masa kini dakwah telah menggunakan medium *bit, binary dan digital*. Dakwah dalam bentuk tulisan di buku mendapatkan komplementernya brupa *text* dan *hypertext* di internet.

Meskipun jumlahnya masih sangat sedikit, kalangan umat Islam di Indonesia yang menggunakan internet sebagai media dakwah jumlahnya kian hari kian bertambah. Total jumlah pengguna internet di Indonesia saja terhitung baru sekitar 2 persen saja dari total penduduk Indonesia. Tetapi semnagat berdakwah "walau hanya satu ayat" tersebut tidak mengurungkan niat para pelaku dakwah digital. Fenomena dakwah digital tersebut memang berkembang seiring dengan berkembangnya teknoogi informasi (TI) di dunia. Internet komersial baru masuk ke Indonesia pada tahun 1994, dengan dibukanya IndoNet di Jakarta.

Kekuatan milis sebagai media dakwah memang bukan hal yang sepele. Jika kita mengetikkan *keyword* "Islam" di YahooGroups.com, maka akan didapat tidak kurang dari 2000 milis yang membahas soal

[61] Abdul Rahman Albaghdadi, *Emansipasi Adakah dalm Islam* (Jakarta:Gema Insani Press, 1992) h 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam dari berbagai bahasa dan negara. Bahkan kini tafsir Al-Qur'an dalam bahas a Indonesia versi departemen Agama pun dapat disimak di sebuah milis yang didirikan pada Agustus 2000 dan telah memiliki anggota 1000 orang lebih.

Dakwah melalui jaringan internet dinilai sangat efektif dan potensial dengan berbagai alasan:

1. Mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau,
2. Pengguna jasa internet setiap tahunnnya meningkat secara drastis, dan ini berpengaruh pada jumlah penyerap misi dakwah / praktisi dakwah,
3. Para pakar dan ulama / ustad yang berada dibalik media dakwah melalui internet ini bisa lebih berkonsentrasi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut status hukum secara syar'i dan lainnya,
4. Dakwah melalui internet akhirnya kemudian menjadi salah satu primadona pilihan masyarakat. Berbagai situs mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka senangi,
5. Cara penyampaian lebih menjadi variatif membuat dakwah melalui internet bisa terjangkau di berbagai segmen masyarakat.[62]

Dari berbagai contoh aplikasi internet di atas, maka dapat ditarik satu pemahaman umum bahwa internet memag merupakan media yang efektif bagi dakwah dan penyebaran Informasi. Meskipun demikian

[62] Yusuf Amrozi, *Sumbangsih Teknologi Informasi untuk Pengembangan dakwah Islam, dalam Proceeding Kongres APDI*, (Surabaya, 2009), h. 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internet tidak akan bisa menggantikan peran ulama, kiai dan ustadz. Demikian ditegaskan oleh Onno W. Purbo, praktisi internet yang kerap memberikan dakwah internet ke pesantren-pesantren. Menurut Onno, internet hanyalah sebuah media komunikasi. Justru seorang pendakwah dapat dengan mudah memiliki jutaan umat saat mereka menggunakan Internet. [63]

[63] Yusuf Amrozi, *Dakwah Media dan Teknologi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hh. 155-159.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian untuk memperoleh fakta yang dipercaya kebenarannya, maka metode penelitian itu penting artinya, karena sebuah penelitian dapat dinilai valid atau setidaknya itu berdasarkan ketepatan-ketepatan penggunaan metode penelitiannya. Dalam dunia penelitian kita mengenal berbagai jenis penelitian antara lain: penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Kedua jenis penelitian inilah yang dijadikan metode untuk mendapatkan kebenaran yang dibangun atas dasar-dasar teori dan perkembangan dari penelitian yang sistematis atau dasar empiris.

Metode penelitian adalah terdiri atas dua kata, yaitu metode dan penelitian. Kata metode berasal dari bahas Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja sistematik untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukna jawaban yang dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.[64]

[64] Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), h. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menurunkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data dipenyajian data, menganalisis dan menginterpretasikan, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dan membuat prediksi.[64]

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian non kancah atau studi *literature* dengan metode analisis teks media. Analisis teks media merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan teknis analisa dan studi kepustakaan dengan obyek kajian media. Terdapat beberapa jenis model analisis teks media diantaranya analisis wacana (*discourse analysis),* analisis semiotik (*semiotic analysis),*dan analisis *framing/*bingkai (*framing analysis).*

Namun dalam penelitin ini penulis menggunakan analisis framing. Analisis framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana sebuah media membingkai sebuah peristiwa. Pada dasarnya analisis ini merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media.

Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksikan realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Ada dua esensi utama dari tekik framing tersebut. *pertama*, bagaimana peristiwa dimaknai. Ini berhubungan dengan bagaimana yang

[64] Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 1984), h.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diliput dan mana yang tidak diliput. *Kedua*, bagaimana fakta itu ditulis. Aspek ini berhubungan dengan pemakaian kata, kalimat dan gambar untuk mendukung gagasan. Model yang digunakan untuk menganalisis pesan pada media mengunakan model William A. Gamson dan Andre Modigliani. Model ini dianggap yang paling konsisten dalam mengembangkan konsep framing. Model ini mendefinisikan frame sebagai kumpulan gagasan sentral sebuah peristiwa yang mengarahkan makna peristiwa yang dihubungkan dengan suatu isu. Analisis framing yang di kembangkan oleh Gamson dan Modigliani memehami wacana sebagai kumpulan perspektif interpretasi saat memberikan makna suatu isu.[65]

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah yang mengandung dakwah dalam media, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan buku-buku yang terkait. Jenis data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat dan uraian-uraian bahkan dapat menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang atau tingkatan, walaupun tidak jelas batas-batasnya. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer

   Data primer merupakan jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian, ini adalah data deskriptif, yang merupakan data utama yang ada pada ceramah akun YouTube Kh. Abdullah Gymnastiar yang berjudul “Hidup jangan dibawa susah” dalam portal kajian Al-

[65] Alex Shobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2006, h. 161

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hikam, yang didapat melalui youtube dan diunduh (*download)* berupa video, kemudian dari video tersebut dijadikan teks tertulis yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Sumber data sekunder

Jenis data sekunder merupakan data tambahan atau data penunjang yang digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada. Diantaranya yang termasuk dalam data sekunder ialah, buku-buku referensi, koran, majalah, jurnal, skripsi, dan internet, ataupun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

C. Unit Analisis

Unit analisis adalah merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus yang diteliti. Unit analisis merupakan suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenisnya. [66]

Unit analisis yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah ceramah Kh. Abdullah Gymnastiar yang mana video ini diunggah dan dibagikan kepada khalayak melalui akun youtube AA Gym Official pada tanggal 16 Maret 2017 dan dengan durasi video sepanjang 45:29. Dalam penelitian ini peneliti hanya membahas pesan dakwah yang terkandung

[66] Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1991), h.12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam ceramah Kh. Abdullahh Gymnastiar yakni dalam portal kajian al-hikam.

Peneliti menganalisis isi dari dakwah Kh. Abdullah Gymnastiar melalui video yang diunggah di akun youtube AA Gym Official yang berjudul "hidup jangan dibawa susah". Oleh peneliti diunduh melalui internet dan dijadikan sebagai teks tertulis yang kemudian dijadikan sebagai sampel dalam penelitian untuk bisa digunakan dalam data primer. Fokus unit yang akan dianalisis adalah menemukan teori dakwah dalam penyampaian ceramah Kh. Abdullah Gymnastiar dengan menggunakan analisis dua struktur yang ada pada model William A. Gamson dan Modigliani.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu mencari dan menemukan tema, menyusun kerangka penelitian, menyusun perangkat metodologi, tahap penggalian data.

Tahap-Tahap diatas akan dijelaskan sebagaimana berikut :

1. Mencari dan Menemukan tema

   Dalam hal ini peneliti melakukan pemahaman dan memfokuskan topik tentang ceramah yang diunggah di akun youtube AA Gym Official yang mana diunggah dalam portal kajian al-hikam yang berjudul "hidup janga dibawa susah". Setelah menonton tayangan tersebut peneliti pun langsung mencari informasi dengan menonton video tersebut. Setelah menonton peneliti terinspirasi untuk mengangkat ceramah ini sebagai judul penelitian yang akan diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian mengajukan judul skripsi kepada kaprodi, setelah disetujui peneliti melanjutkan proposal yang telah dikonsultasikan dan disahkan oleh dosen pembimbing, proposal siap diujikan dan dilanjut ke tahap berikutnya yaitu skripsi

2. Menyusun Kerangka Penelitian

   Setalah judul dan proposal penelitian selesai disusun dan disetujui, maka disusun kerangka pemikiran terkait dengan konsep-konsep utama yang terdapat dalam penelitian ini, kerangka pemikiran diperlukan untuk panduan dalam kegiatan lokasi data sehingga data yang akan dikumpulkan benar-benar terfokus sesuai dengan permasalahan penelitian.

3. Menyusun Perangkat Metodologi

   Dalam tahap ini sesuai dengan metode penelitian kualitatif non kancah yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti merumuskan hal-hal sebagai berikut: (i) pendekatan dan jenis penelitian, (ii) jenis dan sumber data, (iii) unit analisis, (iv) tahapan penelitian, (iv) teknik pengumpulan data, (iv) teknik analisis data.

4. Tahap Penggalian Data

   Pada tahap penggalian data ini perlu dipersiapkan adalah alat/instrument penelitian. Karena penelitian ini tidak dilakukan di lapangan. Maka instrumen yang dibutuhkan relatif sedikit. Instrumen-instrumen yang dibutuhkan antara lain:

   a. Manusia, yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen yang utama dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Video sudah di unduh dari situs Youtube Channel Aa Gym Official dengan judul “hidup jangan dibawa susah” alam potal kajian al-hikam.
c. Buku-buku referensi
d. Laptop/ Komputer
e. Dan lain sebagainya

Disini yang terpenting adalah agar penulis sejauh mungkin menyiapkan segala alat dan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum dilakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpulan data, karena teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian. Data yang dikumpulkan yang kemudian akan diteliti kembali dengan cermat validitasnya, agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian. Terkait dengan itu dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Observasi

Pengamatan observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk mengamati data teks. Dalam hal ini berbentuk dialog, gambar, musik, dalam video tayangan tersebut. Dari observasi dapat diperoleh data yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang memecahkannya. Metode observasi ini digunakan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan data atau informasi tentang video ceramah KH. Abdullah Gymnastiar tentang "hidup jangan dibawa susah" yang diunggah melalui akun youtube AA Gym Official.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu, bentuk lain dari dokumen adalah surat-surat pribadi,catatan harian, berita, koran artikel majalah, brosur, foto-foto, film dan VCD.[67]

Dokumen dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan dan dokumen juga merupakan keperluan peneliti, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

a. Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
b. Sebagai bukti untuk suatu pengujian.
c. Dokumen berguna sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, dan berada pada konteks.
d. Dokumen harus dicari dan ditemukan.

[67] Prihananto, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya : Dakwah Digital Press, 2009), h. 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.[68]

Dalam mendapatkan dokumentasi yang berupa video ceramah Kh. Abdullah Gymnastiar yang ada di akun youtube AA Gym Official, peneliti mengunduh (download) viedeo yang ada di youtube tersebut, sehingga peneliti bisa melanjutkan penelitian yang akan peneliti teliti setelah mendapatkan dokumen utama.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data menggunakan pemikiran logis dengan inklusi , deduksi, analogi dan sejenisnya, artinya tulisan dalam bentuk terperinci kemudian di reduksi, dan dirangkum dan di fokuskan hal-hal yang penting saja berdasarkan tujuan penelitian ini difokuskan hanya pada aspek analisis framing.

Adapun dalam penilitian ini menggunakan analisis framing milik struktur model Gamson dan Modigliani memiliki pengertian sendiri tentang analisis bingkai ini. Dalam buku Eriyanto Analisis Framing, dia memaparkan analisis ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam menganalisi teks media di samping analisis isi kuantitatif. Sebagai metode analisis isi, analisis framing agak berbeda dengan pendekatan yang dipakai dalam analisis kuantitatif: [69]

---

[68] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja RosdaKarya, 2010), hh. 216-217.

[69] Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2007), h. 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Analisis isi tradisional melihat teks berita sebagai hasil stumuli psikologi yang obyektif, dan karenanya maknanya dapat diidentisikasi dengan ukuran yang objektif pula. Sebaliknya dalam analisis framing, teks berita dilihat terdiri dari berbagai simbol yang disusun lewat perangkat simbolik yang dipakai dan yang akan di konstruksi dalam memori khalayak. Dengan kata lain, tidak ada pesan atau stimuli yang bersifat objektif, sebaliknya teks berita dilihat sebagai seperangkat kode yang membutuhkan interpretasi. Maka karenanya, tidak dimaknai sebagai sesuatu yang dapat diidentifikasi dengan menggunakan ukuran yang obyektif, sebaliknya, ia hasil dari proses konstruksi, dan penafsiran khalayak.
2. Analisis framing tidak melihat teks berita sebagai suatu pesan yang hadir begitu saja seperti diandaikan dalam analisis tradisional. Sebaliknya teks berita dilihat sebagai teks yang dibentuk lewat struktur dan formasi tertentu, melibatkan proses produksi dan konsumsi dari suatu teks.

Kedua, validitas dari analisis framing tidaklah diukur dari objektifitas dari pembacaan peneliti atas teks berita. Tetapi lebih dilihat dari bagaimana teks menyimpan kode-kode yang dapat ditafsirkan dengan jalan tertentu oleh peneliti. Ini mengandaikan tidak ada ukuran yang valid, karena tergantung pada bagaimana seseorang menafsirkan pesan dari teks berita tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

William A. Gamson dan Modigliani mengoperasionalisasikan dua dimensi stuktural teks berita sebagai perangkat framing yaitu, media *package, core, frame, condensing symbol*. Ketiga dimensi struktural ini mempunyai makna tertentu. Stuktur pertama merupakan pusat organisasi elemen-elemen ide yang membantu komunikator untuk menunjukan substansi isu yang tengah dibicarakan. Sedangkan struktur yang kedua mengandung dua substruktur, yaitu *framing devices* dan *reasoning devices*. Struktur *framing devices* yang mencakup *metaphors, exemplars, catchphrases, depictions*,dan *visual images* menekan aspek bagaimana melihat suatu isu, struktur *reasoning devices* menekan aspek pembenaran terhadap cara melihat isu,yakni *roots* (analisis kausal) dan *appeals to principle* (klaim moral).[70]

Teks yang dimaksudkan dalam penelitian ini bukan hanya teks tertulis, melainkan semua bentuk dokumen baik berupa gambar, foto, grafik, video, rekaman ceramah yang di dalamnya memuat pesan dakwah. Teks dalam hal ini di pahami sesuai dengan pendapat William Little John dan Dominic, teks yaitu semua bentuk dokumen yang diasumsikan memuat pesan-pesan komunikasi.[71]

Dalam hal ini peneliti menguraikan tentang struktur model Gamson dan Modigliani rumusan ini didasari konstruksionis yang terlihat representatif media-berita dan artikel, terdiri atas *package interpretative* yang mengandung konstruksi makna tertentu. Dalam *Package* mempunyai dua unsur *core frame* (gagasan sentral) dan *condensing symbol* (Symbol

[70] Alex Sobur, *Analisi Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h.177.
[71] Ibid, h. 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dimanfaatkan) struktur pertama merupakan pusat organisasi elemen-elemen ide yang membantu komunikator untuk menunjukkan substansi isu yang tengah dibicarakan. Sedangkan struktur yang kedua mengandung dua subtruktur, yaitu *framing devices* (perangkat framing) dan *reasioning devices* (perangkat penalaran). Framing analisis yang dikembangkan Gamson dan Modigliani memahami wacana media sebagai satu gugusan prespektif interpretasi (*interpretative package*) saat mengkonstruksi dan memberi makna suatu isu. Berikut skema framing model Gamson dan Modigliani:

Tabel 3.1 Skema

Kerangka framing model William A. Gamson dan Modigliani

MEDIA *PACKAGE*

↓

CORE FRAME

↓

CONSENDING SIMBOLS

Framing Devices *Perangkat framing*	***Reasioning Devices*** *Perangkat Penalaran*
Metaphors *Perumpamaan atau Pengandaian*	*Roots* *Analisis kausal atau sebab akibat*
Exemplars	*Appeals to prinsiple*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengemas makna tertentu agar memiliki bobot makna lebih untuk dijadikan rujukan/pelajaran	*Premis dasar, klaim-klaim moral*
Catchprease *Frase yang menarik, kontras, menonjol dalam suatu wacana. Ini umumnya berupa jargon atau slogan*	
Depiction *Pengambaran atau melukiskan sesuatu isu yang bersifat konotatif. Depiction ini umumnya kosakata, leksikon, untuk membeli sesuatu*	
Visual image *untuk mengespresikan perhatian, sifatnya sangat natural, sangat mewakili realitas yang membuat erat ediologi pesan dengan khalayak. Visual image, gambar, grafis, citra yang mendukung bingkai secarakeseluruhan. Bisa berupa foto, kartun ataupun*	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

grafik untuk menenangkan atau mendukung pesan yang ingin disampaikan.	

Condensing symbol, memiliki makna konotatif. Makna yang dihubungkan dengan simbol ini terdiri dari orientasi-orientasi terhadap simbol itu sendiri, dan bukan apapun yang khusus ditunjukkan dan ini terdiri dari:

1. *Reasoning devices*, menekan aspek pembenaran terhadap cara "melihat" isu, yakni:
    a. *Root* (analisis klausal), membenarkan isu dengan menghubungkan suatu obyek atau lebih dianggap menjadi timbulnya ayat sebab yang lain.
    b. *Appeals to principle* (klaim moral), pemikiran, prinsip, klaim moral sebagai argumen pembenaran membangun berita, pepatah, cerita rakyat, mitos doktrin, ajaran, dan sejenisnya. Fokusnya memanipulasi emosi agar mengarah ke sifat, waktu, tempat, cara, tertentu serta membuatnya tertutup rapat bertujuan membuat khalayak tak berdaya menyangga argumentasi.
2. Framing device, menekankan pada aspek bagaimana "melihat" suatu isu yang mencakup:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Metaphors*, di pahami sebagai cara memindah makna dengan menggunakan kata-kata seperti ibarat, bak, sebagai umpama laksana dan sebagainya.

b. *Exlemplars*, mengemas makna tertentu agar memiliki bobot makna lebih untuk di jadikan rujukan/pelajaran.

c. *Catchphrases*, bentukan kata atau fase khas cerminan fakta yang merujuk pemikiran atau semangat tertentu.

d. *Depiction*, penggambaran fakta dengan memakai kata, istilah, kalimat konotatif agar khalayak terarah ke citra tertentu.

e. *Visual images*, untuk mengekspresikan perhatian, sifatnya sangat natural, sangat mewakili realitas yang membuat erat ediologi pesan dengan khalayak.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yusnia I'anatur Rofiqoh, mahasiswi jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri sunan Ampel Surabaya dengan judul Pesan dakwah DR. Kh. Musta'in Syafi'i dalam Program Acara Sentuhan Qalbu BBSTV Surabaya (Analisis Framing Model William A. Gamson dan Andre Modigliani). Persamaan dari skripsi adalah dari Analisisnya, yakni sama-sama menggunakan analisis framing. Perbedaan terletak pada media yang diteliti, penelitian ini menggunakan media televisi, sedangkan penelitian yang akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti lakukan menggunakan media televisi, sedangkan peneliti menggunakan media YouTube.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wafi Akbar mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitan islam Negeri sunan Ampel Surabaya dengan judul Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra dalam Video Youtube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati. Persamaannya adalah terletak pada media yang diteliti, sama-sama menggunakan YouTube. Untuk perbedaannya terletak pada analisis, peneliti sebelumnya menggunakan analisis isi, sedangkan disini peneliti menggunakan analisis framing.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Farid Zulian Dwi Saputra mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran islam Universitas Islam Negeri sunan Ampel Surabaya dengan judul Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib di Situs Youtube Caknun.com tanggal 5 Juni 2017 (Analisis Wacana)**.** Persamaannya terletak pada medianya, yakni sama-sama menggunakan media YouTube. Dan untuk perbedaan terletak pada analisisnya, peneliti sebelumnya menggunakan analisis wacana, sedangkan peneliti di sini menggunakan analisis framing.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Hanafi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Peyiaran islam Universitas Negeri sunan Ampel Surabaya dengan judul analisis Framing Program dakwah “Menek Bimbing” di JTV (Episode Kepemimpinan membangun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keseimbangan). Persamaan dari skripsi ini yakni terletak pada analisisnya, sama-sama mengunakan analisis framing. Untuk perbedaannya terletak pada media yang diteliti, peneliti sebelumnya menggunakan media televisi, sedaangkan peneliti menggunakan media YouTube.

5. Penelitian yang dilakukan Fauziyah Rahmawati mahasiswi juusan Komunikasi dan Penyiaran islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul Sinetron " Anak-Anak Manusia" Tentang Pahitnya Kejujuran Episode 25-26 di RCTI (Analisis Framing Gamson dan Modigliani). Persamaannya terletak pada analisisnya, sama-sama menggunakan analisis framing. Dan perbedaannya terletak pada medianya, yakni peneliti sebelumnya menggunakan media televisi, sedangkan peneliti menggunakan media YouTube,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Biografi Aa Gym (KH. Abdullah Gymnastiar

Aa gym adalah utadz yang terkenal dengan pendidikan manajemen Qolbu dan mendirikan Ponpes Daarut Tauhid. Aa gym lahir pada hari Senin tanggal 29 Januari 1962 dengan nama lengkap Yan Gymnastiar, beliau adalah putera tertua dari empat bersaudara pasangan letnan kolone H. Engkus kuswara dan Ny. Hj. Yeti Rohayati. Saat ini Aa Gym memakai nama lengkap Abdullah gymnastiar agar lebih islami. Begitupun saudara kandung lainnya: Abdurrahman Yuri, Agun Gunmartin, dan Fathimah Genstreed. [72]

Pada tahun 1988 AA Gym menikah dengan istri pertamanya adalah Hj Ninih Muthmainah atau dokenal juga dengan sebutan "Teh Ninih", dan telah dikaruniai tujuh anak. Pada tahun 1990, Keluarga Mahasiswa Islam Wiaswasta (KMIW) mendirikan Pondok Pesantren Daarut Tauhid (DT) di rumah orang tua Aa Gym yang kemudian pindah lokasi ke Jalan Gegerkalong Girang 38 yang awalnya berupa rumah pondokan dengan 20 kamar yang akhirnya dibeli lanngsung dai pemiliknya dengan harga Rp. 100 juta. Ide pembentukan DT terilhami oleh keberhasilan gerakan Al-Arqom dari Malaysia yang sukses mengembangkan kemandirian dalam memenuhi kebutuhan hidup sehar-

[72] http://bio.or.id/biografi-aa-gym-abdullah-gymnastiar/ diakses pada Minggu 24 Juni 2018 jam 10:55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hari secara Islami. Dengan perbedaannya DT tidak bersifat eksklusif seperti Al-Arqom tapi terbuka untuk semua orang.[73]

Aa gym lahir dari keluarga yang dikenal religius dan disiplin, meskipun religius tetapi pendidikan agama yang ditanamkan oleh orang tuanya sebenarnya sama dengan keluarga lain pada umumnya, akan tetapi disiplin ketat namun demokratis telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pola hidupnya sejak kecil, karena ayahya adalah seorang perwira angkatan darat.

Sebagai putera seorang tentara, dia bahkan pernah diamanahkan menjadi komandan resimen mahasiswa (menwa) Akademik Teknik Jenderal Ahmad Yani Bandung Sebagai putera seorang tentara, dia bahkan pernah diamanahkan menjadi komandan resimen mahasiswa (menwa) Akademi Teknik Jenderal Ahmad Yani, Bandung. "Disini kepanduan namanya, disiplin tidak selalu berbentuk militerisasi, kami disini menegakkan disiplin tanpa kekerasan dan kekasaran, tidak ada kekuatan tanpa disipin" ujar Aa seperti dikutip harian Kompas (22/06/2000). Dan ternyata kekuatan yang semacam inilah yang justru membuat dirinya dan dua orang adiknya memiliki rasa percaya diri, mampu hidup prihatin, pantang menyerah, da kental dengan rasa kesetiakawanan. Aa Gym mengaku bahwa guru pertamanya adalah adiknya sendiri yang biasa dipanggil A Agung. "Saya bersyukur memperoleh guru yang sosoknya seperti adik saya, guru saya adalah seorang yang lemah fisiknya. Saya diajari bahwa saya haru menghargai

[73] htttp://kolom-biografi.blogspot.com/2011/09/biografi-aa-gym.html. diakses pada 30 Juli 2018 pukul 20:21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan memperhatikan orang-orang yang lemah disekeliling saya". Adik Aa Gym yang meninggal dipangkuannya inilah yang membuat perubahan-perubahan yang sangat berarti dalam diri Aa Gym selanjutnya.

Pada masa mudanya, selain menuntut ilmu dan aktif berorganisasi, Aa Gym juga memiliki kegemaran berdagang. Dialah yang memelopori pembuatan stiker-stiker barsablon yang menunjukkan kekuatan dan keindahan Islam, dia juga pernah berjualan minyak wangi. Seraya tertawa dia bercerita, pernah seharian suntuk ia membersihkan botol-botol minyak gosok PPO untuk diisi minyak wangi hasil racikannya. Seluruh hasil kerja Aa Gym akhirnya membuahkan hasil, dia kemudian dapat membeli 1 unit mobil angkutan kota (angkot) dan kadang-kadang dia yang menjadi supirnya. Jika ada acara wisuda, dia menjual baterai dan film, selain itu juga kadang-kadang dia mengamen dari satu rumah makan ke rumah makan lainnya. "Sebenarnya tujuan saya mengamen ini bukan untuk mencari uang, melainkan ingin berlatih dalam berhadapan dengan orang lain, tapi ya lumayan juga dapat uang" ujarnya.

Dalam lingkungan keluarganya, Aa Gym tampaknya berusaha menciptakan suasana yang enak dan egaliter agar istri dan anak-anaknya dapat mengoreksi dirinya secara terbuka dan ikhlas. Seperti yang dituturkan oleh Aa Gym sendiri bahwa seminggu sekali biasanya dia mengumpulkan seluruh anggota keluarganya dan meminta mereka supaya menilai dirinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rupanya bagi Aa Gym sendiri, kebiasaan positif semacam ini harus dipupuk agar dapat membuat dirinya tidak anti kritik. “Saya mencoba membuat diri saya terbuka dan dapat disoroti dari sudut manapun, dan saya juga membutuhkan kritik untuk memperbaiki diri saya” ungkapnya dalam salah satu wawancara.

Aa Gym kemudian berusaha melebarkan proses penilaian diri kepada kalangan santri, orang-orang yang ada di sekelilingnya dan para tetangga yang sehari-hari amat dekat dengannya. Mereka diminta agar terus-menerus mengoreksi dirinya agar supaya tetap berada di jalur yang benar dengan cara apapun. Aa Gym yakin bahwa semakin dirinya dapat dibuat terbuka dan dapat menerima kritikan orang lain tanpa kedongkolan atau kejengkelan, maka kemampuan dirinya akan semakin membaik dari hari ke hari.

Latar belakang pendidikan formal Aa Gym, apalagi bila dikaitkan dengan posisi dirinya sekarang ini tampak cukup unik. Diawali dari SD (Sekolah Dasar) Sukarasa III Bandung, SMP (Sekolah Menengah Pertama) 12 Bandung, SMA (Sekolah Menegah Atas) 5 Bandung, kemudian dilanjutkan dengan kuliah selama satu tahun di Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) Unpad, terakhir di Akademi Teknik Jenderal Ahmad Yani (kini Universitas Ahmad Yani -Unjani-) hingga sarjana muda, waktu itu Aa Gym meraih gelar *Bachelor of Electrical Engineering*. Sebenarnya Aa Gym ingin meneruskan kuliahnya hingga S1, namun waktu itu ia sudah jarang kuliah dan dia tidak enak karena tidak mengikuti prosedur yang semestinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari prestasi akademik beliau juga masuk peringkat yang lumayan, misalnya waktu SD ia menjadi siswa berprestasi kedua dengan selisih hanya satu angka dari sang juara. Dan sewaktu kuliah pun nilai-nilai akademik Aa Gym tetap terjaga dengan baik sehingga beliau sempat terpilih untuk mewakili kampusnya dalam pemilihan mahasiswa teladan. Dengan kata lain, banyak prestasi yang diperoleh pada waktu remaja dan beranjak sebagai pemuda. Di rumah Aa Gym berjejer rapi piala dan penghargaan lain akibat prestasi Aa Gym tersebut.

Pada tahun 1990, Aa Gym telah diberi amanah oleh jama'ahnya untuk menjadi ketua Yayasan Darut Tauhid, Bandung. Dari sini terlihat bahwa secara formal Aa Gym sebenarnya tidak dibesarkan atau dididik di lingkungan pesantren yang ketat (terutama pesantren dalam pengertian tradisional). Dalam kaitan ini Aa Gym mengakui ada hal-hal yag tidak biasa dalam perjalanan hidupnya. "Secara syari'at memang sulit diukur bagaimana saya bisa menjadi Aa yang seperti sekarang ini" ujarnya. "Akan tetapi, lanjutnya, saya merasakan sendiri bagaimana Allah seolah-olah telah mempersiapkan diri saya untuk menjadi pejuang di jalan-Nya". Dengan hati-hati dan tawadhu ia menuturkan pencarian jati dirinya yang diwarnai beberapa peristiwa aneh yang mungkin hanya bisa disimak lewat pendekatan imani.[74]

a. Buku yang di publikasikan oleh aa Gym

1) Bahaya lisan (2017)
2) Indahnya kesabaran (2017)

[74] http://bio.or.id/biografi-aa-gym-abdullah-gymnastiar/ diakses pada Minggu 24 Juni 2018 jam 10:55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Percaya diri (2003)
4) Pantang mengeluh (2003)
5) Meraih Bening Hati dengan manajemen Qolbu (2002)
6) Aa Gym, apa adanya (2003)
7) Menjemput rezeki dengan berkah (2003)
8) Orang-orang baik (2003)
9) Mengatasi penyakit hati (2003)
10) Sakinah: manajemen qolbu untuk keluarga (2004)
11) Kedahsyatan doa (2004)
12) Etika bisnis MQ (2005)
13) 100 nasihat kepemimpinan Aa Gym (2004)
14) Aku bisa! MQ untuk melejitkan potensi (2004)
15) Cintai Allah sepenuh hati (2017)
16) 5 kiat menghhadapi persoalan hidup (2017)
17) Dan masih banyak karya dipublikasikan oleh Aa gym.[75]

2. Akun YouTube Aa Gym Official

Ketika ingin mendengarkan sebuah ceramah atau dakwah kita tidak perlu untuk mnghadiri sebuah majelis dan berhadapan langsung dengan da'i atau penceramah. Di era modern saat ini kita sudah dimudahkan dengan adanya situs web untuk berbagi video yakni YouTube. Banyak sekali para da'i yang menggunakan media sosial YouTube sebagai sarana untuk membagikan dakwahnya kepada seluruh masyarakat.

[75] http://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdullah_Gymnastiar diakses pada Minggu 24 Juni 2018 pukul 16:00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu da'i yang mneggunakan Yotube sebagai media dakwahnya ialah Abdullah Gymnastiar (Aa Gym), yakni dengan menggunakan nama di YouTube channel nya Aa Gym Official. Bergabung sejak dua tahun yang lalu pada 29 Februari 2016 sampai saat ini 25 Juni 2018, YouTube miik Aa Gym ini sudah memiliki *subscriber* sebanyak 41.569 dengan 4.828.383x penayangan.

Video dakwah Aa Gym ber tema kan menngenai ketauhidan atau keyakinan kepada Allah yang dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Di dalam akun YouTube tersebut terdapat beberapa *playlist* dengan video yang diunggah, diantaranya:

a. Kajian Ma'rifatullah (41 video)
b. Kajian Singkat (100 video)
c. Kajian terbaru (308 video)
d. Aa Gym's Daily (99 video)
e. Tausiyah Aa Gym (82 video)
f. TV Swasta (7 video)
g. Kajian Tauhid (34 video)
h. Kajian MQ Pagi (204 video)
i. Kajian Kittab Al Hikam (26 video)
j. Khotbah Jum'at (9 video)
k. Adzan Aa Gym (1 video)
l. Aksi Damai 212 (3 video)
m. Milad 26 DT (4 video)
n. Aksi 4 November (4 video)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Total dari keseluruhan video yanng diunggah di YoTube channel Aa Gym official sejak awal bergabung hingga 25 Juni 2018 sebanyak 885 video.[76]

B. Penyajian Data

1. Isi Video Ceramah KH. Abdullah Gymnastiar

Berikut merupakan isi dari video yang diunggah pada tanggal 16 Maret 2017 di akun YouTube Channel Aa Gym Official yang berjudul "Hidup Jangan Dibawa Susah" dan sudah ditonton oleh pengguna YouTube sebanyak 179.311x pada tanggal 25 Juni 2018. Ceramah dengan pembicara atau da'i yakni KH. Abdullah Gymnastiar atau biasa disebut Aa Gym ini diambil di lokasi Masjid Daarut Tauhid Bandung dan durasi video yang disajikan dari awal sampai akhir selama 45:29 menit. Namun, peneliti hanya akan menyajikan isi video yang disampaikan Aa Gym hanya berupa isi pesan dakwah saja, untuk sesi tanya jawab tidak dicantumkan oleh peneliti

"ini surat At-Talaq ayat 2-3,
وَمَن يَتَّقِ ٱللَّهَ يَجۡعَل لَّهُۥ مَخۡرَجٗا ٢ وَيَرۡزُقۡهُ مِنۡ حَيۡثُ لَا يَحۡتَسِبُۚ وَمَن يَتَوَكَّلۡ عَلَى ٱللَّهِ فَهُوَ حَسۡبُهُۥٓۚ إِنَّ ٱللَّهَ بَٰلِغُ أَمۡرِهِۦۚ قَدۡ جَعَلَ ٱللَّهُ لِكُلِّ شَيۡءٖ قَدۡرٗا ٣
waman yattaqillaha yaj'al lahuu makhrajaa Wa yarzuqhu min haitsu laa yahtasibu wa man yatawakkal 'alallahi fahuwa hasbuhu: barangsiapa yang bertakwa kepada Alllah maka baginya jalan keluar dari aneka jenis urusan, Wa yarzuqhu min haitsu laa yahtasibu: dan Allah akan beri kepanya rizki yang tidak diduga yang tidak disangka dari arah yang tidak disangka-sangka, wa man yatawakkal 'alallahi fahuwa hasbuhu: dan barangsiapa yang hatinya tawakkal pula yakin kepada pengurusan Allah maka Allah jamin dia akan dicukupi.

[76] https://m.youtube.com/channel/UCwa0rj5KY6bWoVzJtgoiaDw diakses pada 29 Juni 2018 jam 21:41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi hadirin, masalah terbesar kita bukan masalah yang sedang kita hadapi, masalah terbesar kita adalah kualitas ketakwaan kita, kita ini bodoh kecuali dituntun oleh Allah, kita ini lemah kecuali dikuatkan oleh Allah, kita ini fakir tidak punya apa-apa. Jadi prinsip dasar makhluk itu adalah lemah kecuali Allah memberikan kekuatan, bodoh kecuali oleh Allah diberikan ilmu dan bimbingan, dan fakir tidak punya apa-apa kecuali Allah yang menitipkan apa yang ia kehendaki sesuka Allah kapan waktunya dan kita ini hanya punya dosa. Kalau amal itu adalah hidayah taufik Allah, kalau dosa adalah pekerjaan kita. Jadi kita memang tidak bisa apa-apa persis seperti bayi yang baru lahir tidak tahu apa pun, hanya Allah memberikan kekuatan, memberi ilmu, memeberi tenaga, memberi titipan.

Untuk menyelesaikan masalah kalau tidak dibimbinng Allah pasti ngandelin nafsu, berat! Dan Allah memerintahkan kita patuh kepada-Nya yanng disebut takwa, takwa itu keyakinan yang berbuah patuh dan pasrah, dan kalau kita makin takwa, makin dateng tuh bimbingan Allah. Makanya yang harus kita cemaskan dalam diri ini bukan masalahnya, karena semua masalah itu sudah dirancang oleh Allah. Yang kita cemaskan kita kurang yakin ke Allah, kurang patuh, kurang pasrah. Kalau orang-orangnya sudah patuh, pasrah Allah suka ya sudah urusan itu dibereskan, apakah dibereskan kita tidak ihtiar? Terserah Allah kalau kita harus ihtiar kita akan dibimbing, kita akan dikasih ilmu-Nya, kita akan dipertemukan dengan orang yang jadi jalan, kita akan diatur diberikan ide, diberikan gagasan, diberi keterangan, diberikan langkah-langkah, kalau mau bicara dituntun bicaranya, kalau mau mikir dituntun pikirannya. Emang dipikir kita ini pinter? enggak! Kita bahkan tidak mengerti otak kita seperti apa, betul?

Tidak ada yang jago, yang jago itu karena Allah saja lagi melindungi, walaupun ribuan kali terjun kalau Allah bikin mati ya mati saja, gak ada jago. Walaupun berkuda segitu jago kalau Allah mau bikin jatuh ya tinggal jatuhin saja. Ini sebetulnya tidak ada jago, tidak ada ahli, Yang ada itu ya cuma karunia Allah saja. Makanya kalau kita taat dan Allah mau ngasih jalan keluar terserah Allah, mungkin dimasukkan idenya ke kita kepikir dari tafakur mungkin kita dipertemukan dengan orang yang lebih pinter dalam hal ini, sehingga memberikan masukan. Mungkin kita akan dibantu oleh orang yang lebih kuat, yang lebih ngerti nanti ketemu dengan solusinya. Makanya hadirin, jangan risau dengan masalah yang ada, risaulah kedekatan kita ke Allah.

Nah sekarang tentang keperluan kita, kita tuh ngga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ngerti keperluan kita. Mata kedip tidak usah diitung berapa kali kedip dalam sehari. Bandingkan kerrumitan tubuh kita dengan kerumitan masalah kita, rumit mana? Daarut Tauhid ini kurang lebih 3500, harus bangun, gak ada apa-apa nya dibandingkan rumitnya tubuh ini, maka saya tidak cemas dengan persoalan yang ada di daarut Tauhid ini tentang biaya, tentang gaji, biaya pembangunan, sistem . yang saya cemaskan kita kurang takwa, kurang tawakal itu saja. Saya dititpin anak sebelas, nggak saya nggak cemas rezekinya, sama sekali tidak cemas, karena saya tahu setiap anak ada rezekinya. Yang dicemaskan ini anak bertakwa apa enggak? Tawakal tidak ke Allah? Karena ini itu yang akan membuat urusan dia jadi beres dan berkah dan biar dicukupi. Bagaimanna kita mau mencukupi tubuh ini? Tahu juga enggak keperluannya. Coba sebutkan komposis rambut biar kuat, tumbuh, nggak mudah copot. Kenapa kita rambutan? Yang ke atas dengan yang ke dalem itu nikmat, yang keluar dari kulit itu nikmat, yang di dalem kulit akarnya itu nikmat, sekarang ada di dalem aja gak ada yang di luar, judulnya gundul, sekarang ada di luar aja gak ada akarnya apa namanya? Botak hadirin. Saudara tahu kekuatan rambut ini dahsyat , karena struktur rambut ini berbilin-bilin. Siapa yang bikin ini? Apa kita makan sari rambut? Sari aareng supaya item. Ini bener-bener luar biasa. Harusnya fikiran kita fokus, tingkat ketakwaan..

Takwa itu apa sih? Takwa adalah hati yang yakin yang berbuah patuh dan pasrah, jadi orang makin takwa itu makin yakin dan hasilnya kepatuhan kepada perintah dan juga kepasrahan kepada jaminan Allah, dan Allah SWT tahu tingkat ketawakalan kita, kalau kita makin tawakal udah urusan kita diurus, kita akan diketemukan dengan ini, rezeki kita akan diatur. Semuanya ada yang ngeberesin, kita ihtiar tapi mirip cecak lah, cecak makananya nyamuk, nyamuk punya sayap, cecak tidak punya sayap, coba mana yang lebih hebat? Cecak mencari nyamuk, nyamuk mencari cecak? Jawab! Bayangkan kalau cecak harus nyari nyamuk, kemana? Dia gak tau ada selokan disana betul? Baru juga turun kesedot pake vakum cleaner, nggak makan. Dia berjuang ditangga itu keinjek gepeng, mau nyebrang kelindes mobil, kapan makan? Kenapa nyamuk ngedeketin cecak? Karena rezekinya harus ngedeketin.jelas hadirin?

Ikan paus, ikan paus itu 4 ton makanannya sehari, coba kalau bibirnya kecil seperti ikan duyung, bisa keram gini, untuk makan 4 ton ngunyah bisa kaku tapi dibuat ikan paus itu seperti gayung yang besar, dan si makanannya itu dibuat ngumpul, coba kalau ikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

paus makanannya satu-satu bisa keram mulut, di buat ngumpul makannya, kenapa makanan ikann pau ngumpul? Krena makanan ikan paus punya makanan, plankton, nah plankton itu makananya kotoran dari ikan paus, jadi muter. Ikan paus mengeluarkan ouputnya jadi dimakan sama ikan kecil. Jadi kalau liat yang gini-gini tuh jangan hanya lihat, tapi tafakuri gimana kebesaran Allah

Ini hadirin, yang paling penting dalam hidup tuh bukan masalah cari uang, "ah itu mah cemen".Bagaimana menemukan Allah SWT dalam segala hal sehingga berbuah kita tuh tahu kita ini ciptaan Allah, segalanya ciptaan Allah, segalanya milik Allah, dan kita tinggal patuh saja kepada Allah. Kita ngaco saja diurus oleh Allah, benar? Di rahim ibu apa sih kita ini? Hanya makhluk kecil di tempat tersembunyi , beres tidak rezeki kita? Jawab hadirin jangan buat saya jengkel. Waktu kita dijanin ibu, rezekei ada? Cukup? Beres tidak keperluan kita? Sembilan bulan ada disana tanpa mikir tanpa ihtiat ketemu tidak? Beres?

Jadi udahlah jangan ribet dalam hidup ini, yah? Jangan kebanyakan segala dipikir, pikirnya bagaimana saya bisa patuh kepada Allah dengan sepenuh hati, yakin dengan janji jaminan Allah, nanti itulah yang akan menjadi jalan beres urusan besar bagi kita terbukti beres lah. "komunikasi dengan mad'u: penah nggak pak Allah ngga ngasih makan dalam sehari?atau Allah lupa ngasih minumsehari? Atau Allah lupa ngasih nafas ke bapak? Sejam gitu, beres, padahal itu mutlak lo pak. Tanpa kita mikir beres urusan kita, bener? Padahal ini rumit sekali, bandingkan dengan masalah keluarga, masalah kantor, nggak ada apa-apa nya. Kalau yang sangat ruit aja beres, masa sih urusan-urusan sederhana gak diberesin Allah, betul? Makanya masalah terbesar kita itu adalah ketakwaan kepada Allah SWT, jadi bukan masalah ini, bukan masalah ekonomi, bukan masalah politik, maslah kedekatan dengan Allah, masalah ketawakalan, takwa dan tawakal. Kalau takwa, tawakal ini sudah serius jadi prioritas hidup kita, sudah yang lain-lain seperti tubuh ini. Kita akan ihitiar, tapi ihtiarnya dibimbing oleh Allah, kita akan mikir tapi pikirannya dituntun oleh Allah, jadi strategis. Jadi orang nyangka, 'uh kamu hebat, kamu bisa mikir ini' ya Allah saja yang ngasih ide yah, tidak ada yang hebat, yang hebat adalah pertolongan Allah SWT."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data

MEDIA *PACKAGE*(Media Online YouTube)

⇩

CORE FRAME (Hidup Jangan Dibawa Susah)

⇩

***CONSENDING SIMBOLS* (KH. Abdullah Gymnastiar)**

Framing Devices	***Reasioning Devices***
Metaphors Manusia tahu karena dibimbing oleh Allah	***Roots*** Tidak perlu susah secara ekonomi, karena Tuhan memberi jalan keluar pada kesulitan ekonomi. Kita boleh susah atas derajat ketawakalan kita kepada Allah.
Exemplars Jalan keluar dari kesulitan ekonomi ditentukan oleh tingkat ketawakalan kita pada Allah	***Appeals to prinsiple*** *1.* Orang yang takut akan keluar dari kesulitan ekonomi tanpa didasari oleh ketawakalan pada Allah ia selalu dibelenggu oleh kesulitan-kesulitan ekonomi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	berikutnya. *2.* Orang yang tingkat ketawakalnnya tinggi, akan diberi jalan keluar dari kesulitan ekonomi oleh Allah.
Catchprease Tidak ada yang jago, yang jago hanya Allah.	
Depiction Tidak ada kesusahan secara ekonomi, kesusahan itu terletak pada apakah kita sudah bertawakal atau beluum	
Visual image 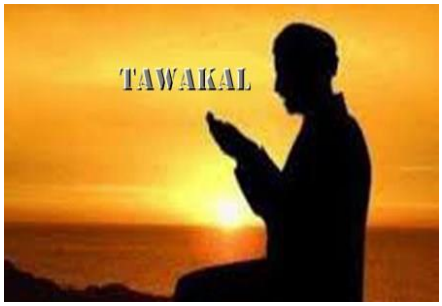 	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

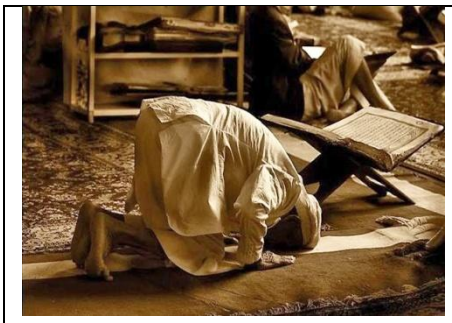	

a. **Premis I:**

Menurut Aa Gym dalam media online dengan tema "Hidup Jangan Dibawa Susah", menyatakan bahwa manusia selalu dalam bimbingan Allah oleh karenanya bertawakkal kepada Allah merupakan jalan keluar dari kesulitan ekonomi.

b. **Premis II:**

Orang tidak perlu susah dalam masalah ekonomi, tetapi orang perlu susah apaila tidak bertawakkal pada Allah, kesulitan ekonomi akan menemukan jalan keluar sejauh orang bertawakkal kepada Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pesan dakwah Kh. Abdullah Gymnastiar pada ceramah di akun YouTube Aa Gym Official dengan judul hidup jangan dibawa susah, yang diunggah pada tanggal 16 Maret 2017 dengan menggunakan analisis framing model William A. Gamson, dapat diambil kesimpulan bahwa orang yang bertawakkal kepada Allah akan mendapatkan petunjuk dalam menemukan jalan keluar secara ekonomi.

B. Saran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk memberi masukan dalam rangka pengembangan kegiatan dakwah agar pesan yang disampaikan dapat memberi manfaat bagi seluruh masyarakat. Serta dapat digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan bagi yang berhubungan dengan penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Albaghdadi, Abdul Rahman, *Emansipasi Adakah dalm Islam*, Jakarta:Gema Insani Press, 1992.

Ali Makhfudz, Syeikh, *Hidayat Al-Murshidin,* ter. Chodijah Nasution 9,Yogyakarta: Tiga A, 1970.

Amin , Samsul Munir, *Ilmu Dakwah ,* Jakarta: Amzah, 2009.

Amirin, Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian,* Jakarta: Raja Grafindo Persada,1991.

Amrozi, Yusuf, *Dakwah Media dan Teknologi,* Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014

Amrozi, Yusuf, *Sumbangsih Teknologi Informasi untuk Pengembangan Dakwah dalam proceeding kongres APDI,* Surabaya: 2009.

Anshari, Endang Saifuddin, *Wawasan Islam , Pokok-pokok Pikiran tentang Islam dan Ummatnya,* Bandung: Pustaka, 1983.

Arifin, M., *Psikologi Dakwah Suatau Pengantar Studi,* Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Aripudin, Acep, *Dakwah Antarbudaya,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Arsyad, Azhar, *Media Pengajaran,* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000.

Astrid, Susanto, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek,* Bandung: Bina Cipta,1997.

AS , A. Sunarto, *Etika Dakwah,* Surabaya:UIN Sunan Ampel Press, 2014.

Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah Edisis Revis,* Kencana:Jakarta, 2012.

.B. Uno, Hamzah, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran,* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Bisri WD, Hasan, *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat,* Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.

Darmawan, Deni,Deden Hendra Permana,*Desain Dan Pemprograman Website*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2013.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Surabaya: Mahkota Surabaya, 1989.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Emmy, Rosalia, *Mau Bahagia?* , Yogyakarta: Kanisius, 2009.

Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media,* Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2007.

Hafied, Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi,* Jakarta:Raja Grafindo Persada,1998

Hasjmy, A., *Dustur Dakwah Menurut Al*-Qur'an, Jakarta: Bulan Bintang, 1994.

Ilaihi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Ilaihi, Wahyu dkk, *Komunikasi Dakwah,* Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013.

Kafi, Jamaludin ,*Psikologi Dakwah,* Surabaya: Indah, 1997.

Kayo, Kahatib Pahlawan, *Manajemen Dakwah: dari dakwah konvensional menuju dakwah kontemporer*, Jakarta: Amzah, 2007.

Kusnawan, Asep, *Komunikasi Penyiaran Islam*, Bandung: Benang Merah Press, 2004.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja RosdaKarya, 2010.

Mudjiono, Yoyon, *Komunikasi Antar Pribadi*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.

Munir, M. dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah,* Jakarta: Prenamedia Group,2006.

Natsir, M., *Fungsi Da'wah dalam Rangka Pembangunan,* Prasaran pada Seminar Da'wah Islam oleh Majlis Ulama' Jawa Barat di Tasikmalaya, 4-7 Mei 1968.

Natsir, Moh., *Fidhud Dakwah,* Jakarta :Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, 1993.

Nurdin, Ali dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Surabaya: IAIN Sunan Mapel Press, 2013.

Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Prihananto, *Komunikasi Dakwah*, Surabaya : Dakwah Digital Press, 2009.

Pustaha: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi,Vol.1, No.1,Juni 2005 diakses tanggal Kamis 05 Juli pukul 22.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rahmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 1984.

Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Shihab, Alwi, *Islam Inklusif*, Bandung : Mizan, 1998.

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Suji, M. Taqwin, *Sejarah Dakwah*, Surabaya: Dakwah Digital Press, 2008.

Islam oleh Majlis Ulama' Jawa Barat di Tasikmalaya, 4-7 Mei 1968.

Study Islam IAIN Supel Surabaya, *Pengantar Study Islam*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2005.

Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1983.

Tasmara,Toto, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta:Gaya Media Pratama, 1997.

Uchjana Onong, Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Widjaja , A.W, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.

Zaidan, Abd Al-Karim, *Pengantar Study Islam*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press,2005.

https://id.wikipedia.org/wiki diakses pada tanggal 6 Juni 2018 jam 12:20.

http://bio.or.id/biografi-aa-gym-abdullah-gymnastiar/ diakses pada Minggu 24 Juni 2018 jam 10:55.

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdullah_Gymnastiar diakses pada Minggu 24 Juni 2018 pukul 16:00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id